

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA KELAS X SMK TRITCH MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

**SRI RAHAYU
1902040049**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA SIDANG

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 18 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, Memperhatikan, dan Memutuskan bahwa :

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1902040049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
: () Lulus Bersyarat
: () Memperbaiki Skripsi
: () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA :

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



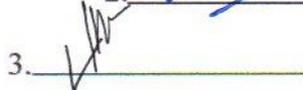
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. M. Isman, M. Hum
2. Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum


1. _____

2. _____

3. _____

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1902040049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023
Diterima : 11 September 2023

Sudah layak untuk disidangkan.

Medan, 11 September 2023

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

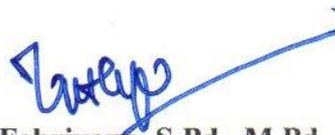

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

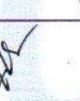
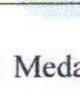
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1902040049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Trittech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023
Nama Pembimbing : Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Tanggal	Bimbingan Skripsi	paraf	Keterangan
21 / 08 2023	Perbaiki tanda baca		
24 / 08 2023	Perbaiki margin		
28 / 08 2023	Perbaiki Paragraf		
31 / 08 2023	Abstrak dan daftar isi		
04 / 09 2023	Bab IV Hasil dan Pembahasan		
08 / 09 2023	Bab V Kesimpulan dan saran		
11 - 09 2023	Ace skripsi siap untuk sidang meja hijau		

Medan, September 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing



Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

ABSTRAK

Sri Rahayu. 1902040049. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Trittech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui keterampilan menulis teks puisi menggunakan metode *outdoor study*, (2) untuk mengetahui keterampilan menulis teks puisi memakai metode konvensional dan (3) untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Study* dalam menulis teks puisi. Populasi pada penelitian ini yakni semua peserta didik kelas X SMK Trittech Medan yang berjumlah 272 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini yakni kelas X MR2 sebagai kelas eksperimen serta kelas X MR3 sebagai kelas kontrol. Metode pada penelitian ini yakni metode eksperimen serta desain yang digunakan *posttest only control design*. Instrumen penelitian ini yakni tes esai. Temuan Analisis data pada kelas kontrol memakai metode konvensional diperoleh skor rata-rata peserta didik yaitu 64,19 dengan presentase 73% ataupun banyaknya 19 peserta didik atas rentang skor 50-69 dikelompokkan rendah dan meraih skor dibawah KKM. Berdasarkan temuan uji hipotesisnya diraih, mean peserta didik yang memakai metode *outdoor study* besarnya 77,9 dengan presentase 83% atau sebanyak 20 siswa pada rentang nilai 70-98 dikategorikan tinggi dan mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh penggunaan metode outdoor study lebih baik dibandingkan penggunaan metode konvensional, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Trittech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Outdoor Study, Keterampilan, Menulis Teks Puisi.*

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/ 2023”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana karena adanya bimbingan dari para dosen dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua yaitu ayah terkasih **Julianto** dan ibu tersayang **Rismauli Br.Sirait** yang telah memberikan segenap doa, dukungan moril ataupun materil selama penulis kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing, memberi saran, dan membantu sehingga terselesaikannya proposal ini dengan baik.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Muhammad Herizal Sinambela, S.Pd.I.**, selaku Kepala Sekolah SMK Tritech Medan.
11. **Ibu Tri Andini, M. Pd** dan **Ibu Eliya Fitri Nasution, M.Pd.**, selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Tritech Medan.
12. **Ikhsan Asbial Arbi Sitorus**, yang telah memberikan doa dan semangat untuk penulis.
13. **Fauziah Amalia**, yang selalu setia kebersamai dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Adik tersayang yaitu **Ari Sanjaya** dan **Windy Nur Zannah** yang telah setia dan tulus memberikan doa dan semangat kepada penulis.
15. **Seluruh kawan kelas A Pagi Program Studi Bahasa Indonesia 2019** yang telah kebersamai proses hingga saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua hingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 28 Agustus 2023

Penulis

Sri Rahayu
NPM. 1902040049

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Keterampilan Menulis	10
2. Keterampilan Menulis Teks Puisi.....	11
3. Metode Pembelajaran <i>Outdoor Study</i>	18
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III Metode Penelitian	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	30
C. Metode Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknis Analisis Data	37
BAB IV	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Uji Normalitas Data.....	52
C. Uji Homogenitas	55
D. Pengujian Hipotesis.....	56
E. Diskusi Hasil Penelitian	56
F. Pembahasan	58
G. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Desain Eksperimen	33
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Menulis Puisi.....	35
Tabel 3.5 Kategori penilaian Keterampilan Menulis Puisi	37
Tabel 4.1 Skor Keterampilan Siswa dengan Menggunakan Metode Outdoor Study.....	44
Tabel 4.2 Tabel Kerja Standar Deviasi Menggunakan Metode Outdoor Study.....	45
Tabel 4.3 Presentase Peringkat Skor Keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Outdoor Study	46
Tabel 4.4 Skor Keterampilan Siswa dengan Menggunakan Metode Konvensional.....	47
Tabel 4.5 Tabel Kerja Standar Deviasi Menggunakan Metode Konvensional	48

Tabel 4.6 Presentase Peringkat Skor Keterampilan Menulis Teks Puisi	
Menggunakan Metode Konvensional	49
Tabel 4.7 Normalitas Data Eksperimen	53
Tabel 4.8 Normalitas Data Kelas Kontrol.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Eksperimen	66
Lampiran 2 RPP Kontrol.....	73
Lampiran 3 Instrumen Tes Kelas Eksperimen.....	79
Lampiran 4 Instrumen Tes Kelas Kontrol.....	80
Lampiran 5 Lembar Observasi aktivitas Guru Kelas Eksperimen.....	81
Lampiran 6 Lembar Observasi aktivitas Guru Kelas Kontrol	82
Lampiran 7 Biodata Observer	83
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	84
Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol.....	87
Lampiran 10 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen	90
Lampiran 11 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol	91
Lampiran 12 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen	92
Lampiran 13 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol.....	93
Lampiran 14 Lembar Form K1	94
Lampiran 15 Lembar Form K2	95
Lampiran 16 Lembar Form K3	96
Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal.....	97
Lampiran 18 Surat Permohonan Seminar	99
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Seminar	100
Lampiran 20 Surat Keterangan Selesai Seminar.....	101
Lampiran 21 Surat Pernyataan Plagiat	102
Lampiran 22 Surat Izin Riset	103

Lampiran 23 Surat Balasan Riset.....	104
Lampiran 24 Surat Keterangan Bebas Pustaka	105
Lampiran 25 Lembar Berita Acara Skripsi	106
Lampiran 26 Lembar Pengesahan Skripsi	107
Lampiran 27 LOA.....	108
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis ialah kegiatan ekspresif seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, serta imajinasi yang dimiliki. Menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah, karena menulis tidak hanya sekedar menyampaikan ide tetapi harus memiliki pengetahuan yang luas serta dorongan dan niat yang tinggi guna bisa melaksanakannya. Selaras dengan penelitian Harmoon at al (2018:58) Menulis adalah seni yang rumit, dan ada banyak elemen yang berkontribusi pada tantangan menulis. Menulis melibatkan interaksi berbagai keterampilan dan pengetahuan, seperti tata bahasa, penulisan dan tanda baca, bahasa dan ekspresi, linguistik teks, dan keterampilan berpikir, yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa menulis harus memiliki wawasan yang luas supaya tulisan yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pembacanya. Tulisan yang lazimnya banyak digemari atas pembaca yakni tulisan seperti teks puisi.

Puisi adalah suatu karya sastra yang dihasilkan dari penulis dengan maksud menyampaikan ide, gagasan, imajinatif, perasaan yang mungkin tidak tersampaikan oleh lisan, tetapi di ungkapkan dalam sebuah tulisan. Menulis teks puisi yakni keterampilan menulis guna mengutarakan ide, pendapat, kritik, dan perasaannya yang mungkin dialami oleh penulisnya. Menulis puisi tidaklah mudah. Sebagai penulis puisi harus dapat memahami bentuk serta faktor-faktor yang ada pada puisi supaya menghasilkan keindahan untuk dibaca. Dalam hal ini

masih banyak peserta didik menulis puisi tidak memperhatikan hal tersebut, sehingga karya yang dihasilkan kurang indah untuk dibaca. Peserta didik masih tidak mampu memilih diksi yang tepat untuk penulisan puisi. Selain itu peserta didik juga kurang referensi dalam penulisan puisi, ragu dalam berkreasi, dan masih menggunakan kata-kata yang monoton dalam penulisan teks puisi. Ketidakmampuan siswa dalam memahami teks puisi saat memproduksinya biasanya dipengaruhi oleh sejumlah keadaan internal dan eksternal. Kurangnya pemahaman siswa saat menulis teks puisi adalah hasil dari masalah internal. Penggunaan metode pengajaran non-media dan non-tradisional oleh guru merupakan contoh variabel eksternal.

Berdasarkan penelitian Harmoon dkk. (2018:59), ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks puisi, yaitu: siswa masih kesulitan menemukan ide untuk menulis, siswa menganggap menulis teks puisi adalah tugas yang sulit, siswa kurang memahami komponen-komponen puisi, seperti lapisan dalam dan lapisan luar, serta tidak ada sumber belajar yang menarik yang tersedia bagi mereka. Hal ini terlihat dari kebiasaan pengajar yang hanya memberikan penjelasan melalui format ceramah tanpa meminta masukan dari kelas.

Menurut penelitian Layal dkk (2022), pendidik yang terus menggunakan metode konvensional mengalami kesulitan saat mengajar materi puisi. Siswa menjadi tidak tertarik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sebagai akibatnya. Selain itu, karena mereka kurang percaya diri atau tidak yakin dengan isi puisi, siswa kurang terlibat dalam menulis teks puisi.

Penelitian Dyanti (2018:20) mengungkapkan permasalahan dalam menulis teks puisi, salah satunya adalah ketidaksukaan terhadap prosesnya. Hal ini membuat menulis puisi tampak seperti keterampilan yang menantang dan membosankan. Penyebab utamanya adalah kurangnya penggunaan media atau keterampilan menulis dalam teks puisi, sehingga sulit untuk mendapatkan ide. Hal ini juga berasal dari kurangnya kemahiran dalam prosedur pembelajaran, yang membuatnya sulit untuk mengembangkan ide menjadi bahasa yang kaya dan indah yang mengubah puisi menjadi karya kreatif. Selain itu, ada pembatasan dalam penguasaan kosakata yang berkaitan dengan diksi, kata-kata konkret, bahasa metafora, serta gaya bahasa. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang menyebabkan peserta didik kurang memahami mengenai menulis puisi yaitu metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Metode yang digunakan guru untuk memaksimalkan pembelajaran siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dikenal sebagai pendekatan pembelajaran. Untuk membantu siswa memahami cara mencapai tujuan yang diinginkan, strategi digunakan untuk memproses kegiatan pembelajaran dan memberikan materi Mariyaningsih et al (2018:10). Metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, menurut Zelayanti dkk. (2022:2), sehingga guru dapat menjalankan kelas yang menarik dan dinamis. Dalam hal ini, pengajar bertanggung jawab untuk memilih dan mengidentifikasi metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan selama pembelajaran.

Berdasarkan temuan pengamatan yang dilaksanakan penulis di SMK Tritech Medan yakni melalui wawancara pada hari Rabu, 25 Januari 2023 melalui

pengajar bidang studi Bahasa Indonesia yakni ibu Andini, Beliau menjelaskan bahwa peserta didik masih kurang bersemangat dalam mengikutinya Pendidikan, pengajar belum memakai metode pembelajaran yang menarik. Hampir semua siswa tidak mencapai hasil maksimal. Selain itu sebagian besar peserta didik kurang mampu menulis teks puisi. Nilai yang diperoleh tidak mencapai KKM, yakni 75. Nilai yang diperoleh rata-rata 60. Penyebabnya metode pembelajaran kurang bervariasi. Pengajar masih selalu memakai metode pembelajaran konvensional atau ceramah dalam penyampaian materi.

Sejalan dengan pendapat di atas Isman, et al (2022) menyatakan pengajar tersebut menyatakan bahwa proses pendidikan masih terstruktur dan terkadang membosankan, rentang perhatian dan tingkat antusiasme siswa terhadap apa yang mereka pelajari menjadi buruk. Untuk membantu siswa menulis puisi secara efektif, guru perlu memilih strategi pengajaran, model peran, dan sumber daya yang tepat.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan guru masih memakai metode yang monoton seperti, ceramah, diskusi, demonstrasi dan lain-lain. Hal ini menyebabkan kebosanan yang timbul dari diri peserta didik. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan eksperimen metode *outdoor study* ataupun pembelajaran luar kelas, dengan tujuan untuk melihat pengaruh dalam metode ini pada menulis teks puisi. Siswa akan lebih berkreasi dan berimajinasi dalam menulis teks puisi melalui metode *outdoor study*.

Metode *outdoor study* adalah metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran dimana guru mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk

melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan mengakrabkan peserta didik dengan lingkungan. Lingkungan luar ruangan di sekitar sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode *outdoor study*. Dalam hal ini, pengajar hanya berperan sebagai motivator, yaitu pemandu, agar siswa terlibat, imajinatif, dan terbiasa dengan lingkungannya. Nurani dalam Zelayanti et al (2022:3). *Outdoor study* yakni Pendidikan luar ruangan yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan sekitar kepada peserta didik. Pembelajaran luar kelas ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide, gagasan yang lebih inovatif dari hal-hal yang dilihatnya di luar ruangan.

Terkait permasalahan di atas penggunaan metode *outdoor study* diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan belajar serta menumbuhkan keterampilan menulis teks puisi. Adapun penelitian terdahulu mengenai metode *outdoor study* ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Evi Kumala Sari (2017) yang berjudul **Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017**, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan sangat baik karena dibuktikan dengan rata-rata nilai kelas eksperiman 82,6 namun pada kelas kontrol menunjukan nilai yang cukup yaitu 60,6 sehingga ada pengaruh dalam penelitian tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yakni penelitian sama-sama memakai metode *outdoor study* dan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan

yaitu terdapat pada materi pembelajaran, selain itu perbedaannya juga terdapat pada objek penelitian.

Selaras dengan penelitian yang dilaksanakan atas Novia, et al (2022) yang berjudul **Implementasi Metode Outdoor Study Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A Di SMP 13 Kota Bengkulu**. Pada penelitiannya ditemukan hasil bahwa peserta didik amat aktif, tertib serta dapat menyelesaikan tugas membuat teks eksplanasi. Selain itu, respon siswa juga sangat antusias dan bergembira ketika belajar menggunakan metode **outdoor study**. Perbedaan penelitian tersebut melalui penelitiannya yang penulis laksanakan yakni penelitian tersebut memilih teori teks eksplanasi, namun penelitiannya yang hendak penulis laksanakan memilih teori teks puisi. Perbedaan juga terdapat pada objek penelitian. Kesamaan penelitian tersebut melalui penelitian yang hendak penulis laksanakan yakni sama-sama memakai metode *outdoor study*.

Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan atas Hamdan, et al (2017) yang berjudul **Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya**. Dari penelitian tersebut didapatkan temuan nilai pretest kelas eksperimen 50,20 serta kelas kontrol dengan nilai 49,78. Sedangkan setelah diberi perlakuan, didapatkan nilai posttest kelas eksperimen mendapat nilai 68,95 serta kelas kontrol dengan rata-rata nilai 57,61. Bahwa bisa disimpulkan adanya pengaruh menggunakan metode *outdoor learning* atas kemampuan menulis teks puisi. perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitiannya sama-sama

memakai metode *outdoor study* atau *outdoor learning* dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni objek penelitian serta jenjang pendidikan.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian menggunakan metode *outdoor study* dengan mengangkat judul, **“Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijabarkan ini didapat sejumlah masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa dalam menulis teks puisi masih sangat kurang sebab kurangnya ketertarikan belajar peserta didik.
2. Kurangnya pengetahuan peserta didik untuk menulis teks puisi dikarenakan guru tidak menyampaikan materi secara maksimal.
3. Siswa masih kesulitan menentukan diksi yang tepat.
4. Metode yang digunakan kurang bervariasi.
5. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.
6. Metode *Outdoor Study* belum pernah diterapkan pada permasalahan yang sama.

C. Batasan Masalah

Supaya menghindarinya kesimpangsiuran atas menuntaskan penelitian bahwa adanya pembatasan masalah supaya cakupannya tidak terlalu melebar. Mengenai yang jadi Batasan perkara pada penelitiannya yakni “Pengaruh Metode *Outdoor*

Study atas Keterampilan Menulis Teks Puisi pada peserta didik Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dipaparkan tersebut, bahwa rumusan masalah pada penelitiannya adalah:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa Kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Adakah pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah tersebut, bahwa tujuan yang akan diraih pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* atas siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks puisi menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor study* dalam keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitiannya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti ataupun kepada orang lain. Manfaat yang diinginkan atas penellitiannya yakni diantaranya:

1. Temuan penelitian bisa dijadikannya materi kajian untuk pengajar untuk menumbuhkan keterampilan peserta didik pada menulis teks puisi. Sebab keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasainya oleh peserta didik.
2. Temuan penelitian ini bisa dijadikannya bahan informasi bagi peserta didik mengenai keterampilan mereka pada menulis teks puisi.
3. Sebagai bahan masukan bagi pengajar serta calon pengajar terkhusus bidang studi Bahasa Indonesia mengenai metode *Outdoor Study* sehingga dapat mengembangkannya dalam proses pembelajaran.
4. Sebagai rujukan serta bahan masukan akan peneliti lainnya yang mau melaksanakan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam sesuatu hal yang berhubungan dengan keahlian dan kemahiran yang dimilikinya. Menurut pendapat Widiastuti (2010:49) keahlian yakni keterampilan guna mengorasikannya kerjaan secara sederhana serta seksama.

Menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan penyampaian ide, gagasan, dan informasi kepada khalayak ramai melalui media cetak atau elektronik Amri (2015:104). Sejalan dengan pendapat tersebut Dalman (2015:3) mengidentifikasi bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi yang melibatkan penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Peran penulis sebagai penyampai pesan, substansi tulisan, media atau saluran, dan pembaca, semuanya terlibat dalam kegiatan menulis.

Menulis, menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015:4), adalah kegiatan berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selain itu, Tarigan dalam Dalman (2015:4) menyatakan bahwa tujuan menulis adalah untuk menyederhanakan atau melukiskan lambang-lambang visual ke dalam suatu bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang visual tersebut dan memahami bahasa dan grafik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang memungkinkan seseorang mengkomunikasikan konsep dan ide dengan cara yang bisa dibaca dan dimengerti oleh pihak lainnya.

2. Keterampilan Menulis Teks Puisi

Menulis teks puisi yakni suatu kegiatan menulis dengan mengungkapkan ide dalam suatu bahasa yang abstrak memakai kata-katanya kiasan yang indah melalui tujuan menciptakan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca. Puisi juga merupakan suatu karya sastra yang model bahasanya amat ditetapkan atas ritme, rima beserta penataan liriknya. Menurut Emzir dan Saifur Rohman (2016:241) puisi merupakan serupa genre karya sastra yang berisikan idea ataupun utama permasalahan tersendiri yang mau diutarakan penyairnya.

Puisi memiliki aspek-aspek pendukung, seperti tema dan struktur yang mengembangkan tema. Puisi, menurut Gani (1988:160), adalah jenis bahasa yang mengungkapkan gagasan secara lebih lengkap daripada bahasa biasa. Lebih jauh lagi, puisi menggunakan kehidupan sebagai bahan bakunya secara keseluruhan. Karena kebenaran filosofis dan keindahan adalah komponen dari aspek pengalaman, puisi mempertimbangkan semua aspek pengalaman di samping keindahan, persuasi, dan dua hal sebelumnya.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan maka puisi yakni sebuah karya sastra yang menyampaikan suatu ide serta perasaan penyairnya melalui menggunakan gaya bahasa sehingga menjadi suatu karya yang indah.

Menurut Umry dan Winarti (2013:85) keterampilan menulis teks puisi haruslah mempunyai gagasan dan wawasan yang matang setelah menimba

berbagai pengalaman dari masyarakat lingkungannya. Tetapi dalam penulis puisi pemula tidaklah perlu memiliki wawasan yang luas. Puisi dapat ditulis dari pengalaman-pengalaman yang ada atau dari imajinasi dan perasaan si penulisnya sendiri.

a. Unsur pembangun puisi

Unsur pembangun puisi terpecah jadi dua, yaitu faktor fisik serta faktor batin puisi.

1. Unsur Fisik Puisi

- a. *Diksi*, Kemampuan sebuah kata untuk membangkitkan konsep yang jelas dalam pikiran pembaca atau pendengar, seperti apa yang dirasakan atau dipikirkan oleh penulis atau pembicara, Amri (2015:50). Karena kata-kata adalah alat ekspresi utama dalam puisi, maka pilihan kata, atau diksi, sangat penting bagi bentuk puisi. Setiap kata akan melayani berbagai tujuan, termasuk yang terkait dengan bentuk, makna, suara, dan estetika. Oleh karena itu, memilih kata dengan hati-hati melibatkan lebih dari sekadar mempertimbangkan cara terbaik untuk menyampaikan makna; tetapi juga memastikan bahwa kata-kata tersebut dapat menyampaikan pesan dengan tetap mempertahankan nilai estetikanya. Emzir dan Saifur Rohman (2016:242)
- b. *Pengimajian*, penulis puisi harus dapat menciptakan pengimajian dalam puisinya. Herman J. Waluyo berpendapat dalam Umry dan Winarti (2013:61) bahwa citraan didefinisikan sebagai kata-kata yang membantu penyair memperjelas maksudnya atau konkret. Ia melanjutkan bahwa

citraan dapat digunakan untuk menonjolkan visual.

- c. *Kata Konkret*, Menurut Umry dan Winarti (2013:64) Kata-kata tersebut dikonkretkan karena penyair ingin menggambarkan sesuatu secara lebih rinci. Karena lebih konkret, mungkin lebih jelas bagi penyair, tetapi sering kali lebih sulit bagi pembaca untuk memahaminya.
- d. *Majas*, sering juga disebut sebagai gaya bahasa, menurut Umry dan Winarti (2013:66) yang ialah tehnik penggunaan bahasa supaya daya ungkapannya ataupun daya tariknya dari sebuah puisi itu bertambah.
- e. *Irama(ritme)*, merupakan pola tekanan bunyi, pengulangan bunyi, kata, frasa, serta kalimatnya. Selain itu, ritem pun berhubungan dengan tinggi, rendah, cepat atau lambatnya kata untuk menciptakan keindahan dalam puisi.
- f. *Tipografi*, sangat penting untuk memahami perbedaan antara drama, prosa, dan puisi. Baris-baris puisi disusun ke dalam bait-bait, bukan paragraf.

2. Unsur batin puisi

- a. *Tema*, adalah konsep utama yang disajikan penulis dalam karya kreatifnya. Untuk menghindari salah menafsirkan isi puisi, pembaca setidaknya perlu mengetahui latar belakang penulis. Tema sangat jelas, objektif, dan khusus.
- b. *Nada*, merupakan kelakuan penulis puisi atas pembaca. Dari kelakuan itulah sehingga tercipta suasana hati. Ada puisi yang bernada sinis, humor, memberi wejangan, mengejek, takut serta lainnya.

- c. *Perasaan*, puisi yakni karya sastra yang amat mewakilinya perasaan penulis. Perasaan yang menghayati puisi dapat perasaan senang, sedih, cemburuan, menyesal serta lainnya.

b. Jenis-jenis Puisi

Berdasarkan waktunya, puisi di Indonesia bisa digolongkan menjadi tiga, yaitu puisi lama, puisi terbaru serta puisi modern.

1. Puisi lama

Menurut Umry dan Winarti (2013:13) Puisi dari masa lalu dikenal sebagai puisi lama, dan berasal dari masa sebelum budaya lain berdampak pada masyarakat Indonesia. Puisi kuno mencerminkan cara hidup di zaman itu. Esensi kolektif dan sering kali stagnan dari peradaban lama tercermin dalam puisi dan karya sastra lainnya. Kolektivisme adalah sudut pandang yang muncul dari sifat kolektivitas. Segala sesuatu adalah milik bersama dan merupakan upaya kolaboratif. Suroto dalam Umry dan Winarti (2013:13). Menurut umry dan Winarti puisi lama terdiri beberapa jenis yaitu diantaranya:

a. Mantra

Mantra merupakan bagian paling awal dari puisi asli Indonesia yang diketahui. Mantra terdiri dari kata-kata yang dianggap sakral dan gaib; oleh karena itu, hanya orang-orang tertentu, seperti dukun, pawang, atau tetua adat, yang biasanya diizinkan untuk mengucapkan mantra.

b. Pantun

Puisi lama yang disebut Pantun terdiri dari empat baris, baris pertama dan kedua adalah sampiran dan baris ketiga dan keempat adalah isi. Pantun ini berima

atau berbunyi mirip dengan a-b-a-b.

c. Talibun

Talibun termasuknya sebagai puisi lama serta mempunyai penanda diantaranya:

1. Tiap bait talibun terdiri pada empat baris, namun senantiasa genap totalnya.
2. Separo bagian awal yakni sampiran, setengah bagian akhir yakni isi yang mau diutarakan.
3. Ritme akhirnya baris tertata berselang (a-b-c-a-b-c).
4. Total suku kata tiap-tiap barisannya berkisaran depalan hingga dua belas.

d. Gurindam

Gurindam yakni suatu wejangan ataupun kevalidan secara ringkasnya. Gurindam termasuk jenisnya puisi lampau yang terdiri atas dua bait, dan seluruhnya yakni isi serta menunjukkan tautan sebab akibatnya.

e. Syair

Syair berasal dari Arab, wujud puisi lampau tersebut termasuk ringan bahwa wujud tersebut digemari banyaknya pihak dibangsa melayu.

2. Puisi Baru

Pada zaman puisi baru muncul terjadi proses alikuturasi saat bangsa Indonesia dipengaruhi dari bangsa Eropa, begitupun sebaliknya. Dampak ini nyaris memengaruhi semua unsur kehidupannya, termasuk kesustraan. Pada hal ini lah timbul jenis puisi terbaru ini.

Wujud puisi terbaru berlebih independent dan tak begitu nurut atas ikatan total suku katanya, persajakan, total barisnya tiap-tiap bait. Berdasarkan Umry dan

Winarti (2013:13) terdapat delapan jenis puisi baru yaitu:

- a. *Distikon*, puisi yang terdiri pada dua barisnya pada tiap-tiap bait.
- b. *Terzina*, yakni wujud puisi terbaru yang terdiri pada tiga barisnya pada tiap-tiap bait.
- c. *Kuatren*, merupakan wujud puisi terbaru yang terdiri atas empat barisnya pada tiap-tiap bait.
- d. *Kuint*, merupakan wujud puisi terbaru yang terdiri dari lima barisnya pada tiap-tiap baitnya.
- e. *Saktet*, merupakan wujud puisi terbaru yang terdiri atas enam barisnya pada tiap-tiap bait.
- f. *Septima*, merupakan wujud puisi terbaru yang terdiri pada tujuh barisnya pada tiap-tiap baitnya.
- g. *Stanza*, merupakan wujud puisi terbaru yang terdiri dalam delapan barisnya pada tiap-tiap bait.
- h. *Soheta*, merupakan wujud puisi terbaru yang terdiri pada empat belas barisnya melalui tataan dua kuatrin serta kuatrin dan dua terzina. Adapun ciri-ciri dari soheta yaitu 1) Puisi terdiri atas 14 baris, 2) susunanya dua kuatrin yang merupakan sampiran dan diikuti dua saktet yang merupakan isi yang hendak disampaikan, 3) unsur sampiran lazimnya berbentuk ilustrasi alam, 4) Rima akhir pada dua kuatrin masing-masing berirama berpeluk, sedangkan rima akhir pada saktet berikutnya secara keseluruhan beriramakan (a-b-b-a, a-b-b-a, c-d-c, d-c-d).

3. Puisi Modern

Menurut Umry dan Winarti (2013:31) Jenis puisi yang benar-benar bebas adalah puisi modern. Baik dalam bentuk maupun isinya, bebas. Batasan konvensional pada puisi, seperti jumlah baris dan rima, tidak lagi berlaku untuk jenis puisi ini. Yang lebih dipentingkan adalah isi dari puisi ini. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika ada puisi yang hanya terdiri dari satu baris, seperti puisi Malam Lebaran karya Sitor Situmorang.

Keindependen yang dipunyai atas puisi modern pada saat ini terlihat sangat dominan. Dalam puisi modern sudah dibebaskan penyair menulis puisi dalam bentuk apapun, ada yang menulis puisi dengan coretan-coretan tengah, ada yang cuma satu larik ataupun dua larik saja, karena dalam puisi modern ini tidak ada ciri khusus yang menentukan.

Contoh:

Malam Lebaran

Bulan di atas kuburan

Diponegoro

Di masa pembangunan ini

Tuan hidup kembali

Dan bara kagum menjadi api Di depan sekali tuan menanti

Tak gentar lawan banyaknya seratus kali

Pedang di kanan keris di kiri

Berselubung semangat yang tak bisa mati.

(Chairil Anwar)

3. Metode Pembelajaran *Outdoor Study*

Salah satu elemen yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran. Rinto menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah kumpulan unsur yang telah diramu secara ideal untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran dalam Tukiran at al (2015:1). Untuk membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, metode pembelajaran menjadi hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini mendukung pernyataan yang dibuat oleh Mariyaningsih at al (2018:10) bahwa strategi pembelajaran adalah sarana untuk mengendalikan kegiatan pembelajaran dan mendistribusikan konten kepada siswa untuk membantu mereka belajar bagaimana mencapai hasil yang diinginkan. Sebuah penelitian oleh Novia at al (2022:2) menyatakan bahwa istilah "metode pembelajaran" mengacu pada strategi yang akan digunakan guru untuk memaksimalkan pembelajaran siswa dan memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, metode pembelajaran dapat dipahami sebagai cara guru melaksanakan pembelajaran dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Interpretasi ini didukung oleh berbagai definisi metode pembelajaran yang diberikan di atas.

Menurut Husamah (2013:19), Komarudin mendefinisikan *outdoor study* sebagai program luar sekolah yang mencakup kegiatan di alam bebas yang tidak terstruktur, seperti taman, taman bermain, ladang perikanan dan pertanian, berkemah, dan kegiatan berpetualang, di samping mengembangkan keterampilan yang relevan. Sesuai dengan materi yang diajarkan, *outdoor study* bertujuan untuk

membimbing siswa ke arah kegiatan yang dapat menuntun siswa untuk menelaah lingkungan sekitar Zaiful et al (2019:1). Lebih lanjut, menurut Zaiful at al (2019:2), *outdoor study* didefinisikan sebagai pembelajaran berbasis pengalaman yang terjadi di luar kelas dan mengharuskan keterlibatan siswa dalam tantangan petualangan yang menjadi fondasi kegiatan di luar ruangan. Pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* didefinisikan sebagai pembelajaran yang menggunakan lingkungan luar sebagai konteks pembelajaran dan menggunakan berbagai macam aktivitas sebagai media untuk menerjemahkan konsep yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala (2017).

Dapat diartikan maka metode *outdoor study* yakni suatu cara pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan dengan maksud meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar supaya tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

a. Langkah-langkah Pembelajaran *Outdoor Study*

Langkah-langkah pembelajaran biasanya mencakup beberapa tahap yang dirancang untuk membenatu individu memperoleh dan mempertajam keterampilan dan pengetahuan baru. Sudjana dan Rivai dalam Husamah (2013:12) menegaskan bahwa perencanaan dan persiapan yang matang sangat diperlukan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pendidikan. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran di antara siswa dapat menjadi tidak terkendali, sehingga sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat siswa terlibat dalam kegiatan yang diperlukan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran memerlukan langkah-langkah pembelajaran yang nyata. Sudjana dan Rivai dalam Husamah (2013:12)

menegaskan bahwa perencanaan dan persiapan yang matang sangat diperlukan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pendidikan. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran di antara siswa dapat menjadi tidak terkendali, sehingga sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat siswa terlibat dalam kegiatan yang diperlukan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran memerlukan langkah-langkah pembelajaran yang nyata.

Menurut Addurahman pada Kumala (2017) terdapat langkah-langkah pembelajaran *outdoor study* (pembelajaran luar ruangan) adalah diantaranya:

- 1) Pengajar menginstruksikan ke peserta didik berjalan teratur untuk melakukan pembelajaran diluar ruangan.
- 2) Pengajar berdiri bertatap muka melalui peserta didik berjarakkan sekitar 1 meteran melakukan pembicaraan antara pengajar dengan peserta didik.
- 3) Pengajar memaparkan materinya.
- 4) Peserta didik memerhatikan pemaparan pengajar diluar ruangan.
- 5) Pengajar memberikannya siswa peluang untuk bertanya.

Adapun pendapat Husamah mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* diluar area sekolah yakni diantaranya:

- 1) Dimulai melalui pemaparan petugas tentang obyek yang disinggahi searas melalui permohonan yang sesuai sebelumnya.
- 2) Peserta didik bisa mengukapkan perbahasan lewat komunitasnya tiap-tiap agar waktu bisa berlebih cermat.
- 3) Catatlah seluruh penjelasan yang diberikan oleh petugas.

- 4) Peserta didik mengawasi obyek yang dikaji.
- 5) Peserta didik bertanya pula memeragakan beserta mendiskusikan hasil belajarnya.

b. Tujuan Metode Pembelajaran *Outdoor Study*

Tujuan pembelajaran merupakan hasil yang diharapkan dari temuan belajar yang mau diraih atas peserta didik. Metode pembelajaran *outdoor study* dilakukan bukan semata-mata untuk menghilangkan kebosanan belajar di ruangan tertutup, melainkan memiliki tujuan tersendiri.

Menurut Zaiful at al (2019:3) secara umum maksud metode Pembelajaran *outdoor study* (Pendidikan diluar ruangan) antara lain :

- 1) Mendorong siswa untuk mengeksplorasi kreativitas dan kemampuan mereka secara maksimal di alam terbuka. Selain di dalam kelas, kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler juga berupaya memberikan ruang bagi siswa untuk tumbuh sebagai individu.
- 2) Upaya pembelajaran ekstrakurikuler dirancang untuk menawarkan lingkungan yang signifikan di mana sikap dan pola pikir siswa dapat dibentuk. Dengan kata lain, mereka tidak boleh mengalami kecemasan ketika dihadapkan pada kebenaran yang tak terelakkan.
- 3) Untuk meningkatkan pengetahuan, apresiasi, dan pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar mereka dan bagaimana mengembangkan hubungan yang positif dengan alam.
- 4) Membantu setiap siswa dalam mewujudkan potensi penuh mereka sehingga mereka dapat menjadi manusia yang sempurna dengan perkembangan tubuh,

mental, dan spiritual yang ideal.

- 5) Memperkuat kerangka kerja untuk mengenali kehidupan sosial pada tingkat praktis (realitas lapangan). Dalam hal ini, anak-anak akan memiliki banyak kesempatan untuk mengalami sendiri apa yang telah diketahui secara teoritis (mata pelajaran).
- 6) Mengajarkan kepada siswa bagaimana hidup dalam harmoni dengan keberagaman dalam hal ras, etnis, bahasa, agama, politik, dan bidang-bidang lainnya, serta bagaimana menghargai lingkungan dan alam.
- 7) Menguraikan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreativitas di dalam kelas.
- 8) Memberikan waktu sebanyak mungkin kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan langsung melalui pelaksanaan kurikulum sekolah secara bebas dalam berbagai mata pelajaran.
- 9) Memanfaatkan sumber daya masyarakat dan lingkungan untuk tujuan pendidikan.
- 10) Memastikan bahwa siswa memahami sepenuhnya setiap mata pelajaran. Sebaliknya, jika pengajaran hanya diberikan di ruang kelas, siswa akan memiliki pemahaman yang sangat rendah terhadap konsep-konsep tersebut.

c. Manfaat Metode Pembelajaran Outdoor Study

Tiap-tiap individunya mempunyai metode pembelajaran yang berbeda, dari sebabnya metode pembelajaran yang baik yakni metode yang bisa menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selain itu metode pembelajaran yang

baik pula mesti mempunyai manfaat yang sesuai dengan setiap peserta didik. Adapun manfaat metode pembelajaran outdoor Study menurut Sudjana serta Rivai pada Husamah (2013:25) manfaat metode pendidikan *Outdoor Study* (pembelajaran luar ruangan) diantaranya:

- 1) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak mengharuskan siswa untuk duduk berjam-jam dengan materi yang tidak menarik, yang akan meningkatkan kemauan mereka untuk belajar.
- 2) Sebagai hasil dari siswa yang berhadapan dengan dunia nyata atau peristiwa organik, pembelajaran akan memiliki kualitas yang lebih signifikan.
- 3) Informasi yang ditelaah lebih faktual dan kaya, memastikan kebenarannya sesuai dengan yang dinyatakan.
- 4) Karena dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan observasi, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji pengetahuan, dan lain-lain, maka kegiatan belajar siswa lebih menyeluruh dan dinamis.
- 5) Materi pembelajaran yang tersedia lebih banyak karena beragamnya lingkungan yang dapat dieksplorasi, baik lingkungan sosial, alam, maupun lingkungan buatan.
- 6) Siswa dapat menumbuhkan apresiasi terhadap lingkungan dan pemahaman tentang ciri-ciri kehidupan di dunia sekitarnya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan lingkungannya.

Mengenai manfaat pada tehnik pembelajaran *outdoor study* dalam menulis puisi berdasarkan Purwanto pada Husamah, (2013:28) antara lain:

- 1) Siswa didekatkan dengan objek pembelajaran dengan menggunakan alam terbuka. Karena objek pembelajaran bersifat konkret dan siswa dapat melihat langsung, bukan hanya menerka-nerka, maka materi pembelajaran akan lebih mudah diterima siswa.
- 2) Ketidaktertarikan siswa untuk menulis puisi dapat diatasi dengan belajar di luar ruangan.
- 3) Belajar di luar ruangan menumbuhkan daya cipta siswa. Siswa lebih terlibat dan imajinatif saat membuat puisi karena mereka melihat langsung materi yang sedang dipelajari dan didorong oleh lingkungan alam.
- 4) Persahabatan dan persatuan siswa dapat diperkuat dengan pembelajaran di luar ruangan.
- 5) Alam terbuka mendorong siswa untuk menemukan gambaran nyata tentang materi pelajaran yang akan mereka gunakan ke dalam puisi mereka dan juga berfungsi sebagai sumber motivasi bagi mereka untuk menghasilkan lebih banyak puisi.

Menggunakan metode pendidikan yang baik, peserta didik dapat memperoleh manfaat yang signifikan dalam proses belajar murid. Dari sebabnya peran pendidik atas memilah dan menerapkan tehnik pendidikan yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan belajar yang optimal.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Outdoor Study*

Proses pembelajaran tidak adanya yang sempurna, pasti ada kelemahan-kelemahan serta kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam proses belajar tersebut. Menurut Zaiful at al (2019:30) Sebagai seorang pendidik, Anda harus dapat

melihat apa yang perlu dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tentu saja, dari titik ini, memahami keuntungan dan kerugian dari setiap strategi pengajaran sangat penting, karena berfungsi sebagai panduan untuk menentukan apakah strategi yang diberikan sesuai untuk materi pelajaran dan kepribadian siswa yang sedang diperiksa. Kelebihan pembelajaran diluar ruangan menurut Vera (2012:28) antara lain:

- 1) Mendorong motivasi belajar
- 2) Suasana belajar menyenangkan
- 3) Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas
- 4) Penggunaan media pembelajaran yang konkret
- 5) Meningkatkan penguasaan ketrampilan dasar, sikap, dan apresiasi
- 6) Penguasaan keterampilan sosial
- 7) Menguasai keterampilan studi dan budaya kerja
- 8) Kemampuan kerja kelompok
- 9) Mengembangkan sikap mandiri
- 10) Pembelajaran yang tahan lama dan tersimpan di otak (tidak cepat dilupakan)
- 11) Hanya membutuhkan sedikit peralatan
- 12) Keterampilan intelektual
- 13) Ikatan emosional yang lebih kuat antara pendidik dan peserta didik
- 14) Membentuk perspektif terhadap lingkungan yang lebih baik.

Mengenai kekurangan dari metode pembelajaran *outdoor study* ini menurut Suyadi dalam Zaiful at al (2017:9) antara lain:

- 1) Guru harus berkoordinasi dengan berbagai mitra, termasuk dengan pihak sekolah, untuk mulai merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi metode pembelajaran di luar kelas.
- 2) Metode pembelajaran luar kelas mencakup bimbingan dari guru-guru lain selain dari satu guru.
- 3) Guru, kepala sekolah, dan orang tua harus memberikan pengawasan yang ketat ketika menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*.
- 4) Sekolah harus menyediakan fasilitas belajar yang cukup karena metode pembelajaran *outdoor study* melibatkan sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekitar.
- 5) Metode pembelajaran *outdoor study* sangat menekankan pada hafalan dan lebih banyak difokuskan pada kegiatan-kegiatan kreatif.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah suatu kerangka untuk membuat penyamarataan yang bisa digunakan guna menetapkan sejumlah perancangan yang saling berhubungan. Bahwa sebagai pengajar mesti pandai menentukan metode yang menarik untuk proses pembelajaran.

Mewujudkan proses pembelajaran yang telah dirumuskan harus memperhatikan beberapa hal dimana perlunya memodifikasi metode pembelajaran supaya pelajaran tidak berjalan monoton. Metode pembelajaran juga harus dilaksanakan untuk melihat perkembangan dalam belajar siswa itu sendiri. Hal inilah bermaksud guna mendapati bagaimana hasil pengaplikasian dari metode

outdoor study, sejauh mana pengaruh kemampuan menulis teks puisi peserta didik yang awalnya kurang baik jadi berlebih baik serta menjadikan peserta didik lebih kreatif dan inovatif dalam menulis teks puisi.

Pada dasarnya, cara belajar peserta didik kurang inovatif sebab kurangnya pengetahuan guru pada metode pembelajaran yang berkembang sekarang. Pengajar condong memakai metode lama yaitu ceramah, mencatat, dan membuat tugas yang menjadikan proses pembelajaran hanya berjalan satu arah dan tidak memperhatikan respon dan partisipasi siswa.

Berdasarkan hal-hal yang dijelaskan diatas, bisa disimplkan maka metode *outdoor study* dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik. Belajar membutuhkan guru dan siswa untuk saling berpartisipasi dalam belajar. Kegiatan pembelajaran akan mencapai suatu tujuan pembelajaran apabila tujuan yang telah terkonsep dengan matang dapat terealisasi dalam cara pengajaran. Dalam asasnya peserta didik akan merasakan bosan apabila guru malas mengajar karena disebabkan beberapa faktor baik atas bagian penyampaian ataupun atas sisi pemberian tugas. Maka darinya sebagai seorang pengajar mesti pandai memilih metode yang menarik serta tidak membosankan bagi peserta didiknya.

Penulisan karya ilmiah ini bermaksud untuk mendapati pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Maka dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian berupa pengaruh metode *outdoor study* atas keterampilan menulis teks puisi atas peserta didik SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Akan dilihat seberapa besar pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi.

C. Hipotesis Penelitian

Berlandaskan pengkajian teori serta kerangka konseptual tersebut, maka bisa dirumuskan dengan sementara (Hipotesis) dalam penelitian ini yaitu Penulis menduga bahwa adanya pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks Puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Alasan peneliti menentukan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian ada sejumlah peninjauan diantaranya:

- a. Sepengetahuan penulis di SMK Tritech Medan belum pernah dilaksanakn penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis teks puisi”.
- b. Data ataupun jumlah peserta didik di SMK Tritech Medan layak dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih baik.
- c. Tempat penelitian mudah dijangkau, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus tahun 2023. Pada pembahasan masalah, penulis sangat membutuhkan keterangan serta penjelasan yang hendak dijadikannya bahan Analisis.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Februari				Maret				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
1.	Penulisan Proposal	■																															
2.	Bimbingan Proposal					■																											
3.	Perbaikan Proposal									■																							
4.	Seminar Proposal																																
5.	Surat Izin Penelitian																																
6.	Pengumpulan Data																																
7.	Penulisan Skripsi																																
8.	Bimbingan Skripsi																																
9.	Persetujuan Skripsi																																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan Sugiono (2016:117) populasi yakni area penyamarataan yang terdiri pada objek ataupun subjek yang memiliki kadar serta karakter tersendiri yang ditentukan atas peneliti guna dikaji serta ditariknya kesimpulan dari populasi. Selaras melalui gagasan ini bahwa yang jadi populasi pada penelitiannya yakni peserta didik kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 12 kelas yang berjumlahkan 272 peserta didik. Sebagai mana terlihat pada tabel di bawahnya:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Akutansi	22
2.	RPL1	21
3.	RPL2	19
4.	MMEX	21
5.	MMR1	24
6.	MMR2	24
7.	MMR3	26
8.	TKJ EX	22
9.	TKJ R1	28
10.	TKJ R2	29
11.	TKJ R3	27
12.	Perbankan Syariah	9
	Jumlah	272 siswa

2. Sampel

Menurut pendapat Sugiono (2016:118) sampel yakni bagiannya total serta karakteristik yang mempunyai populasi ini. Jika populasi luas serta peneliti tidak memungkinkan mengkaji seluruh yang adanya populasi, bahwa peneliti bisa memakai sampel yang dipetik atas populasinya. Peneliti mengutip sampel melalui teknik random sampling, dimana menurut Arikunto (1993:107) guna sekedar ancer-ancer jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik dipetik seluruh sampai penelitian tersebut yakni penelitiannya populasi. Selanjutnya jika total subjeknya luas bisa dikutip diantara 10-15% ataupun lebih.

Berlandaskan pendapat ini, bahwa yang jadi sampel atas penelitiannya yakni sebanyak 50 peserta didik dari 272 siswa yaitu kelas X MMR2 jadi kelas eksperimen yang akan memakai metode *outdoor study* serta kelas X MMR3 jadi kelas kontrol yang akan memakai metode konvensional.

C. Metode Penelitian

Suatu penelitian yang mestinya memakai metode yang tepat dengan maksud yang akan diraih penulis, metode penelitian yakni metode yang dipakai peneliti guna menghimpunkan keterangan penelitiannya. Berlandaskan definisi ini bisa disebutkan maka metode penelitian yakni metode yang dipakai untuk menghimpunkan keterangan yang dibutuhkan, bahwa pencatat mesti teliti supaya metode nantinya tepat dan sesuai sampai memperoleh temuan melalui keabasahan yang bisa dipakai.

Adapun metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni metode eksperimen. Penelitian eksperimen tersebut memakai model *Posttest Only Control Design*. Metode tersebut digunakan guna mendapati pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Mengenai desain eksperimen akan diilustrasikan lewat tabel berikutnya:

Tabel 3.3
Desain Eksperimen

Kelas	Perlakuan	Post-test
R	X	O1
R	-	O2

Keterangan:

R : Kelas yang terpilah acak

X : Perlakuan memakai metode *Outdoor Study*

O1 : Posttest keahlian menuliskan puisi di kelas eksperimen

O2 : Posttest keahlian menuliskan puisi di kelas kontrol

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sering disebut dengan objek penelitian. Menurut Hasnunidah (2018) menyatakan variabel yakni konsep yang memiliki variansi skor, ataupun memiliki lebih dari satu nilai, kondisi, kelompok ataupun keadaan. Masalah penelitian kuantitatif seringkali berisikan dua variabel ataupun lebih, namun tidak senantiasa bisa ditetapkan mana yang variabel bebas serta mana yang variabel terikat. Karakter operasionalnya dari rumusan masalah akan bisa memungkinkan peneliti memahami variabel-variabel yang ada dalam penelitian dan bagaimana mengukurnya. Pada penelitiannya yang akan penulis laksanakan didapat dua faktor yakni: Variabel X_1 (Variabel independen) Metode *Outdoor Study* serta Variabel X_2 (Variabel dependent) Modelnya konvensional.

1. Variabel independent (bebas) X_1 : keterampilan menulis teks puisi menggunakan metode *Outdoor Study*”.
2. Variabel dependen (terikat) X_2 : Keterampilan menulis teks puisi menggunakan metode ceramah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian amat dibutuhkan guna memperjelas masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Ada dua faktor pada penelitian yakni pengaruh metode *outdoor study* dan keterampilan menulis puisi. Berlandaskan pemaparan diatas bahwa definisi operasional dalam penelitian yakni:

1. Pengaruh yakni sumber dayanya untuk menarik ataupun memodifikasi suatu yang lainnya mengikuti sesuatu yang lainnya.

2. Metode *Outdoor Study* yakni suatu cara menuntut ilmu yang dilaksanakan diluar ruangan untuk menemukan ide dan gagasan yang konkrit dengan tujuan memahami materi pendidikan secara jelas serta nyata.
3. Keterampilan yakni suatu kemampuan yang dipunyai atas setiap individual guna melaksanakan sesuatu dengan baik, cepat serta tepat yang diperoleh lewat bimbingan secara teratur.
4. Menulis yakni suatu aktivitas menciptakan suatu karya serta suatu kegiatan yang menciptakan suatu ide secara tertulis dan dapat dipahami oleh pembaca.
5. Menulis teks puisi merupakan suatu kegiatan menciptakan suatu karya sastra yang ditulis secara imajinatif oleh penulis dan dapat dinikmati oleh pembaca.

F. Instrumen Penelitian

Adanya sejumlah instrumen yang bisa dipakai peneliti guna mengumpulkan keterangan penelitian ini, antara lain; (1) cara tanya jawab, (2) cara pengamatan, (3) cara kuesioner, (4) metode dokumentasi, (5) serta cara uji (Musfiqon, 2012:116).

Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni tes.

1. Tes

Menurut gagasan Musfiqon (2012:131) penelitian yang sasaran keterangannya berbentuk keterampilan, kompetisi, intelegensi dan bakat lebih tepat menggunakan teknik tes. Karakteristik instrumen jenis tes adalah mengukur kemampuan individual ataupun gejala yang diteliti Musfiqon (2012:132). Pada penelitian tersebut tujuannya yakni ingin mendapati adanya pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi, maka dari itu peneliti

memilih jenis instrumen ini guna mendapati keterampilan menulis teks puisi menggunakan metode *outdoor study*.

Penelitian ini menggunakan instrumen soal tes unjuk kerja berupa menulis puisi dengan memperhatikan syarat-syarat menulis puisi. Untuk penilaian puisi menggunakan rubrik penilaian tugas menulis puisi. Aspek penilaian keterampilan menulis puisi yaitu: 1) tema, 2) rasa, 3) nada, 4) amanat, 5) diksi, 6) imaji, 7) kata konkret 8) rima/ritma. Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis puisi adalah diantaranya:

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Tema	Siswa sangat mampu menulis puisi dengan tepat sesuai tema	5
		Siswa mampu menulis puisi dengan tepat sesuai tema	4
		Siswa cukup mampu menulis puisi dengan tepat sesuai tema	3
		Siswa kurang mampu menulis puisi dengan tepat sesuai tema	2
		Siswa tidak mampu menulis puisi dengan tepat sesuai tema	1
2.	Rasa	Siswa sangat mampu menghadirkan rasa dalam puisinya	5
		Siswa mampu menghadirkan rasa dalam puisinya	4
		Siswa cukup mampu menghadirkan rasa dalam puisinya	3
		Siswa kurang mampu menghadirkan rasa dalam puisinya	2
		Siswa tidak mampu menghadirkan rasa dalam puisinya	1
3.	Nada	Siswa mampu menghadirkan nada dalam puisinya dengan sangat baik	5
		Siswa mampu menghadirkan nada dalam puisinya dengan baik	4
		Siswa mampu menghadirkan nada dalam puisinya dengan cukup baik	3

		Siswa kurang mampu menghadirkan nada dalam puisinya dengan baik	2
		Siswa tidak mampu menghadirkan nada dalam puisinya dengan baik	1
4.	Amanat	Siswa sangat mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema	5
		Siswa mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema	4
		Siswa cukup mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema	3
		Siswa kurang mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema	2
		Siswa tidak mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema	1
5.	Diksi	Siswa mampu menggunakan diksi dengan sangat baik	5
		Siswa mampu menggunakan diksi dengan baik	4
		Siswa mampu menggunakan diksi dengan cukup baik	3
		Siswa menggunakan diksi dengan kurang baik	2
		Siswa tidak mampu menggunakan diksi dengan baik	1
6.	Imaji	Siswa mampu menggunakan pengimajian dengan sangat baik	5
		Siswa mampu menggunakan pengimajian dengan baik	4
		Siswa mampu menggunakan pengimajian dengan cukup baik	3
		Siswa kurang mampu menggunakan pengimajian dengan baik	2
		Siswa tidak mampu menggunakan pengimajian dengan baik	1
7.	Kata Konkret	Siswa mampu menggunakan kata-kata konkret dengan sangat baik	5
		Siswa mampu menggunakan kata-kata konkret dengan baik	4
		Siswa mampu menggunakan kata-kata konkret dengan cukup baik	3
		Siswa kurang mampu menggunakan kata-kata konkret dengan baik	2
		Siswa tidak mampu menggunakan kata-kata konkret dengan baik	1
8.	Ritma/Ritme	Siswa mampu menulis puisi dengan memiliki rima yang sangat baik	5
		Siswa mampu menulis puisi dengan rima yang baik	4

		Siswa mampu menlis puisi dengan rima yang cukup baik	3
		Siswa kurang mampu menlis puisi dengan rima yang baik	2
		Siswa tidak mampu menlis puisi dengan rima yang baik	1

Keterangan:

1= Kurang sekali

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Baik sekali

Berdasarkan unsur evaluasi menulis puisi di atas, bahwa dipakai rumusnya nilai di bawah tersebut supaya didapati skor akhirnya atas temuan peserta didik menuliskan teks puisinya, rumus nilai menuliskan teks puisinya antara lain:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total nilai diraih}}{\text{Nilai optimal}} \times 100$$

Tabel 3. 5
Kategori Penilaian keahlian Menulis Teks Puisi

No.	Nilai	Keterangan
1.	0 – 55	Sangat Kurang
2.	56 – 69	Kurang
3.	70 – 75	Cukup
4.	76 – 84	Baik
5.	85 – 100	Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif adalah aktivitas sesudah keterangan atas semua narasumber ataupun sumber keterangan lainnya terhimpun. Aktivitas pada Analisa keterangan dari tiap-tiap faktor yang ditelitinya, melaksanakan pentaksiran guna menjawabnya rumusan masalah, serta melaksanakan pentaksiran guna menguji

dugaan yang sudah diajukannya (Sugiyono, 2018: 207).

Penelitian tersebut dipakai *true experimental design*. Pada tipenya didapat golongan eksperimen serta golongan kontrol, di mana pengutipannya dilaksanakan secara acak. Paradigma yakni sebagai berikut:

R O1 X O2

RO3 O4

Keterangan: R = kelompok eksperimen serta kontrol peserta didik SMK yang diambilnya secara acak.

O2 = Keterampilan peserta didik sesudah mengikutinya pembelajaran menggunakan metode *outdoor study*

O4 = Keterampilan kelompok kontrol siswa yang tidak diberikan pembelajaran menggunakan metode *outdoor study*

X = Treatment, sebagai kelompok eksperimen diberinya treatment yakni pembelajaran memakai metode *outdoor study*, namun kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor study* adalah O2-O4.

Analisis yang awal yakni menguji perbedaan keterampilan awal diantara kelompok eksperimen serta kelompok kontrol (O1:O2). Pengetesannya memakai t- test. Temuan yang diinginkan tidak didapat perbedaan yang signifikan diantara golongan eksperimen yakni O1 melalui O2.

Analisis yang kedua yakni mengujikan dugaan yang diajukan. Pada perihalnya asumsi yang diajukan yakni: “adanya pengaruh metode *outdoor study*

atas keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK tritech Medan” cara statistika yang dipakai guna menguji dugaan ini yakni cara t-tes untuk dua sampelnya related. Dimana yang diujikan yakni perbedaan antara O2 dengan O4. Kalau dapat perbedaan di mana $O2 > O4$ bahwa metode *Outdoor study* berpengaruh baik terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik SMK tritech Medan, dan bila $O2 < O4$ maka berpengaruh negatif.

Cara Analisis keterangan yang dipakai atas menganalisa keterangan penelitiannya memiliki beberapa langkah yaitu:

1. Keterampilan menulis teks puisi

Analisis tersebut dilakukan guna mendapati apakah ada pengaruh atas temuan belajarnya peserta didik dengan menerapkan metode *outdoor study*. Langkah-langkah pengelolaan data tes diantaranya:

- a. Memberinnya nilai atas setiap lembaran hasil tulisan puisi siswa
- b. Menghitung nilai yang diperoleh setiap siswa melalui memakai rumusnya.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Nilai optimal}} \times 100$$

- c. Menghitung skor mean tes keseluruhan siswa pada kelas eksperiman dan kontrol.

$$\text{Skor rata-rata} : \bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Mean

$\sum x$: total seluruh skor

N : Jumlah siswa

- d. Mentaksir standart deviasi dari tes dalam kelas kontrol serta kelas eksperimen.

Dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

S : Standart Deviasi

N : total contoh

$\sum X^2$: Kuadrat Setiap skor

$(\sum X)^2$: Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai.

- e. Menetapkan skor akhirnya yang diraih peserta didik selaras melalui standar kelompok evaluasi keahlian menuliskan teks puisi.

No.	Skor	Keterangan
1.	0 – 55	Sangat Kurang
2.	56 – 69	Kurang
3.	70 – 75	Cukup
4.	76 – 84	Baik
5.	85 – 100	Sangat Baik

- f. Mencari besar perbedaan hasil keterampilan menulis teks puisi melalui memakai Teknik outdoor studi kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui memakai model konvensionalnya, menggunakan cara Analisa keterangan melalui uji-t.

$$t = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ melalui } s^2 = \frac{(n^1 - 1)S_1^2 + (n^2 - 1)S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

g. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji lilifors menggunakan dasar keputusan kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 3) Jika nilai Sig < 0,05, maka data bedistribusi tidak normal.

h. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa dari dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode atau rumus Fisher. Untuk menentukan homogenitas dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05.
- 2) Jika nilai Sig pada based on mean > 0,05, maka data homogen.
- 3) Jika nilai Sig pada based on mean < 0,05, maka data tidak homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian dugaan tersebut dilaksanakan melalui cara membandingkan tarif t_{hitung} melalui t_{tabel} dalam N (jumlah sampel) melalui tingkatan keyakinan 0,05 melalui rumusan hipotesisnya adalah :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
- b. H_a : adanya pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan design *Posttes Only Control Design*. Penelitian ini bermaksud untuk mendapati baik atau tidaknya pemakaian metode outdoor study atas keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan, yang dilaksanakan dari hasil Analisis keterangan data penelitian. Penulis telah menemukan nilai akhir peserta didik melalui alat tes yang berwujud uji test esai. Sesudah dilaksanakan pengajaran di kelas eksperimen yaitu kelas MR2 sebagai kelas eksperimen dan kelas MR3 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen memakai metode *outdoor study* dengan bahan menulis teks puisi serta kelas kontrol memakai metode konvensional dengan bahan menulis teks puisi.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Outdoor Study

a) Penggarapan keterangan Variabel X1 (Keterampilan Menuliskan Teks Puisinya memakai teknik *Outdoor Study*)

1) Mentaksir nilai idealnya tiap-tiap peserta didik melalui rumus diantaranya:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{nilai yang diraih}}{\text{nilai optimal}} \times 10$$

Berikutnya yakni keterangan keterampilan menulis teks puisinya memakai teknik *outdoor study*.

Tabel 4.1
Skor Keterampilan Siswa dengan Menggunakan Metode Outdoor Study

No	Nama	Aspek Penilaian								Skor	Nilai Akhir
		T	R	N	A	D	I	KK	RR		
1.	Ahmad Rauf Nst	4	4	4	4	3	4	3	3	29	72
2.	Aisyah Alifa Hrp	4	4	4	4	4	4	3	3	30	75
3.	Aril Dianto	5	4	4	4	4	3	3	3	30	75
4.	Daffa MiftahulHuda	5	4	4	4	3	4	3	3	30	75
5.	Dwi Shahila Azahri	4	5	5	4	5	5	5	4	37	92
6.	Fajar Imanoel Rditya	4	4	4	3	4	4	3	3	29	72
7.	Fassya Ayu Giatama	5	4	4	4	4	4	3	4	32	80
8.	M. Topan Ahsan Al Hafidz	4	4	4	4	4	3	4	4	31	78
9.	Mhd. Aqil Alfikri Hrp	5	4	4	4	5	4	3	3	32	80
10.	Michel Chandra	4	4	4	4	5	4	4	3	32	80
11.	M. Abrista Ramadhan	5	4	5	4	4	4	4	3	33	82
12.	M. Andrie Zhafran	5	4	4	4	4	4	4	3	32	80
13.	M. Farhan	5	4	5	5	5	5	5	5	39	98
14.	M. Samir Nasri Lubis	5	4	4	4	4	3	3	3	30	75
15.	Nadine Louis Checila	4	4	4	4	5	4	4	3	32	80
16.	Nadya Zafira Putri	4	4	4	4	5	5	5	5	36	90
17.	Putri Febrianti	4	4	4	4	5	3	4	4	32	80
18.	Raihan Ali Fiasha	3	3	3	2	3	4	3	3	24	60
19.	Sri Aulia Rianty Suprpto	4	4	4	3	3	4	4	3	27	68
20.	Syahirah Nawra Galih	4	3	3	3	3	2	3	3	24	60
21.	Tasya Fadhillah	3	3	4	3	3	3	3	4	26	65
22.	Winda Amalia	5	4	4	4	4	3	4	4	32	80
23.	Winda Kusuma	5	4	4	3	3	4	4	4	31	78
24.	Zivana Zihan	5	5	4	5	5	5	5	4	38	95
Jumlah										748	1870

Ket:

T : tema

R : rasa

N : nada

A : amanat

D : diksi

I : imaji

KK : kata Konkret

RR : rima/Ritma

Berdasarkan tabel di atas bisa didapati peraih nilai keterampilan menulis teks puisi melalui metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 1870.

2) Menghitung rata-rata memakai rumus:

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

$$M = \frac{1870}{24} = 77,9$$

3) Menghitung Standart Deviasi

Untuk menghitung skor standart deviasi, terlebih dahulu ditetapkan pengkuadratan dari setiap sampel, diantaranya:

Tabel 4.2
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Metode Outdoor Study

X	Frekuensi (F)	FX	X ²	FX ²
98	1	98	9600	9604
95	1	95	9025	9025
92	1	92	8464	8464
90	1	90	8100	8100
82	1	82	6724	6724
80	7	560	6400	44800
78	2	156	6084	12168
75	4	144	5625	22500
72	2	68	5184	10368
68	1	65	4624	4624
65	1	120	4225	4225
60	2	300	3600	7200
Total	24	∑FX=1870	77659	∑FX ² =147802

Pada tabel di atas, bahwa langkah berikutnya menghitung nilai standart deviasi menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_1^2 - (\sum FX_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{24(147802) - (1870)^2}{24(24-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3547248 - 3496900}{552}}$$

$$S = \sqrt{\frac{50348}{552}}$$

$$S = \sqrt{91,21}$$

$$S = 9,55$$

- 4) Persentase penguasaan skor akhir Keterampilan Menulis Teks Puisi memakai metode *Outdoor Study*

Tabel 4.3
Presentase Peringkat skor Keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Outdoor Study

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	85 – 100	4	17%	Sangat Baik
2.	70 – 84	16	66%	Baik
3.	55 – 69	4	17%	Cukup
4.	40- 54	-	-	Kurang
5.	0 – 39	-	-	Sangat Kurang
Jumlah		24	100%	

Dari keterangan tabel di atas didapati keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Trittech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa 4 siswa dengan presentase nilai 17% memperoleh kategori sangat baik, 16 siswa dengan presentase nilai 66% memperoleh kategori baik, 4 siswa dengan presentase nilai 17% memperoleh kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan sangat kurang.

2. Deskripsi keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Konvensional

a. Pengolaan keterangan variabel X_1 (Keterampilan menuliskan puisinya memakai metode konvensional)

1) Menghitung nilai ideal tiap-tiap siswa melalui rumus:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{nilai yang diraih}}{\text{nilai optimal}} \times 100$$

Selanjutnya yakni keterangan keterampilan menulis teks puisi memakai metode konvensional:

Tabel 4.4
Skor Keterampilan Siswa dengan Menggunakan Metode Konvensional

No	Nama	Aspek Penilaian								Skor	Nilai Akhir
		T	R	N	A	D	I	K	R		
1.	Adinda Shakila	4	3	3	3	3	3	3	3	25	62
2.	Ahmad Abdur Rasyid	4	3	3	4	3	4	3	3	27	68
3.	Ahmad Fauzan	5	4	4	4	4	4	4	3	32	80
4.	Albhi Gail Rasya	4	3	3	4	3	3	3	3	26	65
5.	Alif Faiz Habibullah	4	4	4	4	4	3	3	3	29	73
6.	Anisa Khalisa Siagian	4	3	4	4	3	2	3	3	26	65
7.	Azril Ramadhan	3	2	2	3	3	2	3	2	20	50
8.	Diva Cahyani	3	2	3	3	3	3	3	2	22	55
9.	Dwi Pratiwi Siregar	3	3	3	3	2	2	3	3	22	55
10.	Fahry Fahrizy Fadillah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	60
11.	Harnus Rafsunzani	4	3	3	4	3	4	3	3	27	68
12.	Hideaki Yusuf Rahmansyah	3	2	3	3	3	4	3	3	24	60
13.	Iskandar Helfi Alhakim	4	3	4	4	4	4	4	4	34	85
14.	Lukman Hakim Nst	3	3	2	2	2	3	2	3	20	50
15.	M. Ariel Adrian	3	3	2	2	3	2	3	2	20	50
16.	M. Faris Almubarak	3	3	3	2	3	3	3	2	22	55
17.	M. Reval	4	3	3	3	3	2	2	4	24	60
18.	Naila Alifa Arianto	4	3	3	3	3	3	3	2	24	60
19.	Naillah Sudyah Putri	5	4	4	4	5	4	4	4	34	85
20.	Ocha Nagiya Citra	4	5	4	4	3	3	3	4	30	75
21.	Rafaldo Alaric Irawan	3	3	3	3	2	3	2	3	22	55

22.	Raisya Meutia Sari	4	3	3	4	3	3	4	3	27	68
23.	Senorita Rahma Aisyah	5	4	4	4	3	4	3	4	32	80
24.	Syahira Nova Dira	4	3	3	3	2	3	3	3	24	60
25.	Yavet Septianus	4	4	4	4	3	3	4	4	30	75
26.	Zeril Azya Syafa	3	3	2	3	2	2	2	3	20	50
Jumlah										667	1669

Ket:

T : tema

R : rasa

N : nada

A : amanat

D : diksi

I : imaji

KK : kata Konkret

RR : rima/Ritma

Berdasarkan tabel di atas didapatkan peraihan jumlah nilai keterampilan menulis teks puisi memakai metode konvensional pada siswa kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 1669.

2) Mencari rata-rata setiap peserta didik

Sesudah didapati nilai menatahnya, bahwa skor ini ditotalkan untuk mencari rata-ratanya memakai rumus:

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

$$M = \frac{1669}{26}$$

$$M = 64,19$$

3) Menghitung Standar Deviasi

Untuk mencari skor standart deviasi, lebih dulu menentukan pentaksiran atas tiap-tiap sampelnya yakni:

Tabel 4.5
Tabel Kerja Mencari Standard Deviasi Menggunakan Metode Konvensional

X	Frekuensi (F)	FX	X ²	FX ²
85	2	170	7225	14450
80	2	160	6400	12800
75	2	150	5625	11250

73	1	73	5329	5329
68	3	204	4624	13872
65	2	130	4225	8450
62	1	62	3844	3844
60	5	300	3600	18000
55	4	220	3025	1200
50	4	200	2500	10000
Total	26	$\sum FX=1669$	46397	$\sum FX^2 = 110095$

Pada tabel tersebut, bahwa aksi berikutnya menghitung skor standart deviasi melalui rumusnya:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_1^2 - (\sum FX_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{26(110095) - (1669)^2}{26(26-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2862470 - 2785561}{650}}$$

$$S = \sqrt{\frac{76909}{650}}$$

$$S = \sqrt{118,32}$$

$$S = 10,87$$

- 4) Presentase penguasaan skor akhir keterampilan menulis teks puisi memakai metode Konvensional

Tabel 4.6
Presentase Peringkat Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Konvensional

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	85 – 100	2	8%	Sangat Baik
2.	70 – 84	5	19%	Baik
3.	55 – 69	15	58%	Cukup
4.	40- 54	4	15%	Kurang

5.	0 – 39	-	-	Sangat Kurang
	Jumlah	26	100%	

Atas keterangan tabel tersebut, bisa didapati keterampilan menulis teks puisi pada siswa X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa 2 siswa dengan presentase nilai 8% memperoleh kategori sangat baik, 5 siswa dengan presentase nilai 19% memperoleh kategori Baik, 15 siswa dengan presentase nilai 58% memperoleh kategori cukup, 4 siswa dengan presentase 15% memperoleh kategori kurang, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang.

3. Deskripsi Perbandingan Memakai Metode *Outdoor Study* serta Memakai Metode Konvensional

Sesudah dilaksanakan nilai serta skor faktor, langkah berikutnya mencari perbandingan melalui metode *outdoor study* serta metode konvensional atas keterampilan menulis teks puisi. Untuk menaksir kevalidan serta kepaluannya dugaan yang sudah dikatakan ini dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya:

a. Mencari rata-rata, standart Deviasi serta Standart Error atas Variabel 1

$$1) M1 = 77,9$$

$$2) SD = 9,55$$

$$3) SEm = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$SEm = \frac{9,55}{\sqrt{24-1}}$$

$$SEm = \frac{9,55}{\sqrt{23}}$$

$$SEm = \frac{9,55}{4,79}$$

$$SEm = 1,99$$

b. Mencarikan rata-rata, Standard Deviasi, serta Standart Error atas Variabel 2

$$1) M1 = 64,19$$

$$2) SD = 10,87$$

$$3) SEm = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$SEm = \frac{10,87}{\sqrt{26-1}}$$

$$SEm = \frac{10,87}{\sqrt{25}}$$

$$SEm = \frac{10,87}{5}$$

$$SEm = 2,17$$

c. Mencari Simpangan Baku

$$SG^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$SG^2 = \frac{(24-1)91,21 + (26-1)118,32}{24+26-2}$$

$$SG^2 = \frac{(23)91,21 + (25)118,32}{48}$$

$$SG^2 = \frac{2097,83 + 2958}{48}$$

$$SG^2 = \frac{5055,83}{48}$$

$$SG^2 = 105,32$$

d. Uji campuran guna dua golongan

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,9 - 64,19}{10,26 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{26}}}$$

$$t = \frac{13,71}{10,26 \sqrt{0,041 + 0,038}}$$

$$t = \frac{13,71}{10,26 \sqrt{0,079}}$$

$$t = \frac{13,71}{10,26 \times 0,28}$$

$$t = 4,77$$

Maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,77

Mencari nilai t_{tabel} sebagai berikut:

$$t_{tabel} = dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 24 + 26 - 2 = 48 = 2,017$$

B. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada kelas eksperimen dapat digunakan uji lilifors.

Syarat normal yang harus diperoleh adalah t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Untuk menguji normalitas data pada kelas eksperimen dapat digunakan uji lilifors dan perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

- Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3 \dots \dots Z_n$ dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Z_1 &= \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{60 - 77,9}{9,55} \\
 &= \frac{-17,9}{9,55} \\
 &= -1,87
 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan baku -1,87 selanjutnya melihat Z_{tabel} menggunakan distribusi normal Z_{tabel} maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,03.
- Untuk mencari $F(Z_i)$ untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,03 = 0,47$ sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus $0,5 + Z_{tabel}$
- Untuk menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{24} = \frac{2}{24} = 0,08$
- Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,47 - 0,08 = 0,39$. Untuk menentukan L_{hitung} dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut l_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. Kemudian untuk mencari l_{tabel} $N = 24$ pada taraf $\alpha = 0,05$ harga $l_{tabel} = 0,17$

Tabel 4.7
Normalitas Data Kelas Eksperimen

No.	Xi	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1.	60	2	2	-1,87	0,03	0,47	0,08	0,39
2.	65	1	3	-1,35	0,08	0,42	0,12	0,3
3.	68	1	4	-1,03	0,14	0,36	0,16	0,2
4.	72	2	6	-0,61	0,74	0,24	0,25	-0,01
5.	75	4	10	-0,30	0,36	0,14	0,41	-0,27
6.	78	2	12	0,01	0,48	0,98	0,5	0,48
7.	80	7	19	0,21	0,59	1,09	0,79	0,3
8.	82	1	20	0,42	0,67	1,17	0,83	0,34
8.	90	1	21	1,26	0,89	1,39	0,87	0,52
10.	92	1	22	1,47	0,92	1,42	0,91	0,51
11.	95	1	23	1,79	0,95	1,45	0,95	0,5
12.	98	1	24	2,1	0,98	1,48	1	0,45

Dari data di atas diperoleh $l_{hitung} = -0,01$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 24$ diperoleh $l_{tabel} = 0,17$, maka $l_{hitung} = -0,01 < l_{tabel} = 0,17$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Untuk menguji normalitas data pada kelas kontrol dapat digunakan uji liliefors dan perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

- Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3 \dots \dots Z_n$ dengan rumus :

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{50 - 64,19}{10,87} \\ &= \frac{-14,19}{10,87} \\ &= -1,30 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan baku $-1,30$ selanjutnya melihat Z_{tabel} menggunakan distribusi normal Z_{tabel} maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah $0,08$.
- Untuk mencari $F(Z_i)$ untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,08 = 0,42$ sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus $0,5 + Z_{tabel}$
- Untuk menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N} = \frac{4}{26} = 0,15$
- Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,42 - 0,08 = 0,42$. Untuk menentukan L_{hitung} dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut l_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. Kemudian untuk mencari l_{tabel} $N = 26$ pada taraf $\alpha = 0,05$ harga $l_{tabel} = 0,16$

Tabel 4.8
Normalitas Data Kelas Kontrol

No.	X_i	F	Fkum	Z_i	Ztabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
1.	50	4	4	-1,30	0,08	0,42	0,15	0,27
2.	55	4	8	-0,84	0,19	0,31	0,30	0,01
3.	60	5	13	-0,38	0,36	0,14	0,5	-0,36
4.	62	1	14	-0,20	0,40	0,1	0,53	-0,43
5.	65	2	16	0,07	0,51	-0,01	0,61	-0,62
6.	68	3	19	0,35	0,63	-0,13	0,73	-0,86
7.	73	1	20	0,81	0,80	-0,3	0,76	-1,06
8.	75	2	22	0,99	0,82	-0,32	0,84	-1,16
9.	80	2	24	1,45	0,92	-0,42	0,92	-1,34
10.	85	2	26	1,91	0,97	-0,47	1	-1,47

Dari data di atas diperoleh $l_{hitung} = -0,86$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 26$ diperoleh $l_{tabel} = 0,16$, maka $l_{hitung} = -0,86 < l_{tabel} = 0,16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

C. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{118,32}{91,21}$$

$$F = 1,29$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, maka di peroleh $F_{hitung} = 1,29$. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n - 1$ atau $24 -$

$1 = 23$ dan $26 - 1 = 25$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka $F_{tabel} (0,05 : 23) = 3,42$ dan $3,38$.

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,29 < 3,42$ dan $3,38$ maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok tersebut adalah homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Berlandaskan temuan pengujian dugaan keterampilan peserta didik dalam menulis teks puisi atas kelas eksperimen meraih tingkatan skor baik melalui rata-ratanya $77,9$ serta standart deviasi $9,55$.

Berlandaskan pengujian dugaan keterampilan peserta didik dalam menulis teks puisi atas kelas kontrol meraih tingkatan skor cukup melalui meannya $64,19$ serta standart deviasi $10,87$.

Berlandaskan uji t melalui memperbandingkan tarif t_{hitung} melalui t_{tabel} diraih $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $4,77 > 2,01$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian metode *Outdoor Study* sangat berpengaruh atas meningkatkan keterampilan menuliskan teks atas peserta didik kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023 diperbandingkan melalui kelas kontrol yang cuma memakai metode konvensional.

Didapat dampak yang signifikan metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Berlandaskan temuan penelitian mengenai keterampilan menulis teks puisi melalui metode *outdoor study* meraih tingkatan skor yang baik, melalui

rinciannya, 4 peserta didik dengan persentasenya 17% meraih tingkatan skor sangat baik, 16 peserta didik dengan persentasenya 66% meraih tingkatan baik, 4 peserta didik dengan persentasenya 17% meraih tingkatan skor cukup serta tidak adanya peserta didik yang memperoleh kategori skor kurang dan sangat kurang. Dengan demikian bisa dipastikan temuan keterangan yang diraih maka adanya perbedaan hasil belajar peserta didik, hal ini dilihat dari perhitungan data yang bisa didapati dikelas eksperimen dalam keterampilan menulis teks puisi, banyaknya peserta didik yang meraih nilai baik dibanding dengan kelas yang lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menuliskan teks puisi memakai metode konvensional meraih tingkatan skor yang cukup. Berlandaskan skor yang diraih bisa didapati 2 peserta didik dengan persentase 8% meraih tingkatan skor sangat baik, 5 peserta didik dengan persentase 19% meraih tingkatan skor baik, 15 peserta didik dengan persentase 58% meraih tingkatan skor cukup, 4 peserta didik dengan persentase 15% meraih tingkatan skor kurang serta tidak adanya peserta didik yang meraih kategori skor sangat kurang. Dari metode outdoor study peserta didik lebih terampil dalam merangkai kata-kata kedalam teks puisinya sehingga puisi yang dihasilkan lebih indah untuk dibaca, jika dibandingkan dengan metode konvensional siswa kurang mendapatkan imajinasi yang luas, sehingga puisi yang dihasilkan masih kurang indah untuk dibaca.

Berlandaskan uji t penyajian hipotesis yakni didapat dampak signifikan, bahwa dugaan penelitiannya yakni terdapat pengaruh metode *outdoor study*

terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

F. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tritech Medan pada kelas X dengan sampel kelas X MR2 menjadi kelas eksperimen serta kelas X MR3 menjadi kelas kontrol. Penerapan metode *outdoor study* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi melalui pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran memakai metode *outdoor study* nyatanya bisa meningkatkan dalam menulis teks puisi dibanding dengan memakai metode konvensional, hal ini bisa dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.6. Siswa yang memperoleh nilai >75 , terlihat lebih banyak pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol.

Berlandaskan data temuan penelitian yang sudah dilaksanakan memastikan maka adanya pengaruh metode *outdoor study* atas kelas eksperimen yang mana lebih positif dibanding kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional, terlihat pada nilai akhirnya lebih rendah. Murid terlihat lebih semangat serta sangat bergairah dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *outdoor study*.

Setelah nilai-nilai diperoleh kemudian dianalisis sesuai analisis data yang ada dengan menggunakan Ms. Exel 2021 untuk mengetahui pencapaian nilai akhir dari kelas eksperimen serta kelas kontrol. Berdasarkan analisis yang penulis

lakukan adanya perlainan meanya dari temuan nilai akhir peserta didik, dimana biasanya kelas eksperimen berlebih besarnya diperbandingkan kelas kelas kontrol.

Penggunaan metode *outdoor study* adalah salah satu pemicu semangat dan meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa. Penggunaan metode *outdoor study* sisiwa lebih aktif dan mudah untuk mencari inspirasi dalam menulis teks puisinya, selain itu siswa juga dapat melihat langsung objek yang jadi inspirasinya sehingga hal ini bisa menumbuhkan keterampilan menulis teks puisi pada setiap siswa.

Pembelajaran *outdoor study* dilakukan sesuai yang ada di dalam RPP. Pengajar mengawali Pendidikan melalui mengucap salam, berdo'a, beserta mengabsensi kelas, kemudian pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru memberikan arahan dan intruksi dan mempersilahkan peserta didik untuk belajar diluar ruangan dengan tertib, kemudian pengajar berdiri dan bertatap muka dengan peserta didik melakukan percakapan dan menjelaskan materi pembelajaran mengenai teks puisi, selanjutnya guru memberikan beberapa contoh puisi ke peserta didik guna dicerna unsur pembangunnya yang ada dalam penulisan puisi, setelah itu pengajar meminta peserta didik untuk menuliskan puisi sesuai dengan unsur pembangun teks puisi, kemudian peserta didik menuliskan puisinya dan mengumpulkannya setelah selesai.

Keaktifan dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias karena biasanya mereka hanya menggunakan metode konvensional sehingga membuat mereka bosan serta tak bergairah dalam mengikuti pembelajaran, sampai hasil yang didapat kurang optimal.

Metode *outdoor study* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi, lebih menarik serta membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

G. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan penelitian ini tidak luput dari kekeliruan dari peneliti seperti membuat instrument penelitian menyatakan bahwa metode ini sangat baik digunakan karena siswa belajar pada aspek individu. Selain itu adapun keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu alokasi waktu yang kurang memadai karena memakan banyak waktu jika belajar di luar ruangan dan keterbatasan lokasi belajar. Namun di samping keterbatasan yang ada hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks puisi menggunakan metode *Outdoor Study* lebih baik daripada menggunakan metode konvensional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berlandaskan analisis keterangan serta uji statistika atas bab IV bahwa didapatkan simpulan diantaranya:

1. Keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh kategori nilai baik, dapat dibuktikan dengan presentase nilai 4 siswa dengan presentase 17% memperoleh kategori nilai sangat baik, 16 siswa dengan presentase 66% memperoleh kategori baik, 4 orang siswa dengan presentase 17% memperoleh kategori nilai cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dan sangat kurang.
2. Keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh kategori nilai cukup, dapat dibuktikan dengan presentase nilai 2 siswa dengan presentase nilai 4% memperoleh kategori sangat baik, 5 orang siswa dengan presentase nilai 19% memperoleh kategori baik, 15 siswa dengan presentase nilai 58% memperoleh kategori cukup, 4 siswa dengan presentase nilai 15% memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi berdasarkan uji-t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$

atau $4,77 > 2,01$, sehingga h_a diterima h_0 ditolak, artinya metode *outdoor study* lebih baik digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

B. SARAN

Berlandaskan pembahasan serta simpulan atas temuan penelitian tersebut bahwa penulis memberikan sejumlah saran yakni:

1. Guru diharapkan mempersiapkan materi sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, dengan mempersiapkan materi pembelajaran yang direncanakan dengan baik, pembelajaran akan lebih efektif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat mengikuti pembelajaran serta memberikan metode pembelajaran yang menarik supaya siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada materi menulis teks puisi.
3. Siswa disarankan untuk aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran yang selama ini dilaksanakan supaya mendapatkan hasil yang maksimal serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dyanti, Eryani Puspa. 2018. *Keefektifan Teknik Akrostik dan Teknik Kata Berantai dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Media Vidio Destinasi Pariwisata pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Emzir & Rohman, Saifur. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia Respons dan Analisis*. Padang: Dian Dinamika Press
- Hamdan, dkk. 2022. *Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya*. Jurnal.
- Harmooni, Monicha Fuji, dkk. 2018. *Pengaruh penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA 4 Padang*. Jurnal. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hasnunidah, Neni. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Isman, Mhd, dkk. 2022. *Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi*. Jurnal. Medan: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran.
- Kumala, Evi. 2017. *Pengaruh Model Outdoor Study terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Layal, Nurul. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-zahrah Palembang*. Jurnal. Palembang: Universitas PGRI Palembang.

- Mariyaningsih, Nining. 2018. *Bukan Kelas Biasa, Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Model-model Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Plubisher.
- Musfiqqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*: Prestasi Pustakakarya. Jakarta.
- Rosyid, Moh Zaiful, dkk. 2019. *Outdoor Learning Belajar Luas Kelas*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sudjono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2015. *Model- model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. 2013. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Zelayanti, Novia. 2022. *Implementasi Metode Outdoor Study pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu*. Artikel. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Diakses pada tanggal 23 Januari 2023.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1 RPP Kelas Ekperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMK Tritech Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / Genap

Materi : Teks Puisi

Jumlah Pertemuan : 4 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
2. **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
3. **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	3.17.1 Menganalisis gaya bahasa dalam puisi

	3.17.2 Menganalisis diksi dalam puisi 3.17.3 Menganalisis amanat dalam puisi
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun	4.17.1 Menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran *Outdoor Study* diharapkan peserta didik mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan baik.

D. Materi Ajar

1. Unsur Pembangun Puisi

- a. Unsur Fisik
 - Diksi
 - Pengimajian
 - Kata konkret
 - Majas
 - Irama(ritme)
 - Tipografi
- b. Unsur batin
 - Tema
 - Nada
 - Perasaan

2. Jenis-jenis Puisi

- a. Puisi Lama
 - Mantra
 - Pantun
 - Talibun
 - Gurindam

- Syair
 - b. Puisi Baru
 - Distikon
 - Terzina
 - Kwatren
 - Kuint
 - Saktet
 - Septima
 - Stanza
 - Soheta
 - c. Puisi Modern
3. Langkah-langkah Membuat Puisi
- a. Menentukan tema
 - b. Menentukan kata kunci
 - c. Menggunakan diksi
 - d. Menggunakan rima
 - e. Kembangkan puisi seindah mungkin

E. Media Pembelajaran

1. Media : Alam
2. Alat : Kertas dan pulpen

F. Sumber Belajar

Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2017 buku siswa halaman 243 dan 271

Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2017 buku guru

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Outdoor Study*

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan intruksi dan mempersilahkan kepada siswa untuk belajar di luar kelas dengan tertib. 2. Guru berdiri berhadapan dengan siswa dan melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa. 3. Guru menjelaskan materi mengenai teks puisi. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas. 5. Guru memberikan beberapa contoh puisi kepada siswa untuk dipahami unsur pembangun yang ada pada penulisan puisi. 6. Guru meminta siswa untuk mengamati objek sekitar. 7. Guru meminta siswa untuk menulis puisi 	60 Menit

	<p>berdasarkan objek yang dilihat dengan tema yang telah ditentukan.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tulisannya.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran 2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Pertemuan kedua

Langkah/tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Tahap Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pelajaran guru membuka kelas, berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengabsen kehadiran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam <i>posttes</i>. 2. Guru mengadakan tanya jawab mengenai menulis teks puisi. 	60 Menit

	<p>3. Guru mengintruksikan siswa untuk menulis puisi di luar kelas.</p> <p>4. Guru mengadakan <i>posttest</i></p> <p>5. Guru meminta siswa untuk menulis puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan mengenai alam sekitar.</p> <p>6. Guru meminta siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>7. Setiap siswa mengumpulkan hasil <i>posttest</i> kepada guru.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memberi apresiasi kepada siswa atas keaktifan mengikuti <i>posttes</i>.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	10 Menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Pengetahuan : Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen

a. Pengetahuan : Uraian

No.	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Teks Puisi	Menulis puisi dengan	Uraian	1

		memperhatikan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna.		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

3. Butir Soal

- 1) Tuliskan puisi bertema bebas dengan memperhatikan unsur fisik dan batin puisi!

J. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

- a. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Pendidik memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- c. Pendidik akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).

2. Pengayaan

- a. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis teks puisi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- c. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Rabu, 10 Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Harizal Sinambela, S.Pd.I.

Tri Andini, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMK Trittech Medan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / Genap
 Materi : Teks Puisi
 Jumlah Pertemuan : 4 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

4. **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
5. **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
6. **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	3.17.1 Menganalisis gaya bahasa dalam puisi 3.17.2 Menganalisis diksi dalam puisi 3.17.3 Menganalisis amanat dalam puisi
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun	4.17.1 Menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran Konvensional diharapkan peserta didik mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan baik.

D. Materi Ajar

4. Unsur Pembangun Puisi

a. Unsur Fisik

- Diksi
- Pengimajian
- Kata konkret
- Majas
- Irama(ritme)
- Tipografi

b. Unsur batin

- Tema
- Nada
- Perasaan

5. Jenis-jenis Puisi

d. Puisi Lama

- Mantra
- Pantun
- Talibun
- Gurindam
- Syair

e. Puisi Baru

- Distikon
- Terzina
- Kwatren
- Kuint

- Saktet
- Septima
- Stanza
- Soheta

f. Puisi Modern

6. Langkah-langkah Membuat Puisi

- f. Menentukan tema
- g. Menentukan kata kunci
- h. Menggunakan diksi
- i. Menggunakan rima
- j. Kembangkan puisi seindah mungkin

E. Media Pembelajaran

c. Media : -

d. Alat : Kertas dan pulpen, spidol, dan papan tulis

F. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Peserta didik Mata Pelajaran BahasaIndonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran BahasaIndonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah (Konvensional)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Langkah/Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar 	10 Menit

	yang ingin dicapai pada pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan materi mengenai menulis teks puisi. 4. Guru memberikan beberapa contoh puisi kepada siswa untuk dipahami unsur pembangun yang ada saat penulisan puisi. 5. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan materi. 6. Guru memerintahkan siswa untuk menulis puisi dengan tema bebas sesuai keinginan masing-masing. 7. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tulisannya. 	60 Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 9. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Pertemuan 2

Langkah/Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pelajaran guru mengondisikan kelas, membuka kelas, berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan hal-hal yang dinilai dalam <i>posttes</i>. 	60 Menit

	<p>5. Guru mengadakan tanya jawab mengenai menulis teks puisi.</p> <p>6. Guru mengadakan <i>posttes</i>.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menulis puisi dengan tema bebas.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>9. Setiap siswa mengumpulkan hasil <i>posttes</i> kepada guru.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifan siswa mengikuti <i>posttes</i>.</p> <p>11. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	10 Menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
 - e. Pengetahuan: Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Pengetahuan: Uraian
3. Indikator Soal/kisi-kisi:

No.	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Teks Puisi	Menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna.	Uraian	1

4. Butir Soal

- 1) Tuliskan puisi bertema bebas dengan memperhatikan unsur fisik dan batin puisi!

J. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial
 - a. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
 - b. Pendidik memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
 - c. Pendidik akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).
 - d. Pengayaan
2. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis teks puisi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
3. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
4. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Muhammad Harizal Sinambela, S.Pd.I.

Rabu, 10 Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

Tri Andini, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 3

Instrumen Kelas Eksperimen

Soal Tes kelas Eksperimen

1. Tuliskan Puisi bertema bebas dengan memperhatikan unsur fisik dan batin puisi!

LAMPIRAN 4**Instrumen Kelas Kontrol**

Soal tes kelas kontrol

1. Tuliskan puisi bertema bebas dengan memperhatikan unsur fisik dan batin puisi!

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Eksperimen

Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Eksperimen

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Langkah-langkah <i>Outdoor Study</i>	1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas.	✓	
		2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran.	✓	
		3. Guru mengintruksikan dan mempersilahkan kepada siswa berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas.	✓	
		4. Guru berdiri berhadapan dengan siswa melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa	✓	
		5. Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas.	✓	
		6. Guru memberikan beberapa contoh puisi kepada siswa untuk dipahami unsur pembangun yang ada pada penulisan puisi.	✓	
		7. Guru meminta siswa untuk mengamati objek sekitar.	✓	
		8. Guru meminta siswa untuk menulis puisi berdasarkan objek yang dilihat dengan tema bebas.	✓	
		9. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tulisannya.	✓	
		10. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓	
		11. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.	✓	
		12. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	✓	

LAMPIRAN 6**Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Kontrol****Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Kontrol**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Langkah-langkah Pembelajaran Ceramah	1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas.	✓	
		2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran.	✓	
		3. Guru menjelaskan materi mengenai menulis teks puisi.	✓	
		4. Guru memberikan beberapa contoh puisi kepada siswa untuk dipahami unsur pembangun yang ada saat penulisan puisi.	✓	
		5. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan materi.	✓	
		6. Guru memerintahkan siswa untuk menulis puisi dengan tema bebas.	✓	
		7. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tulisannya.	✓	
		8. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.	✓	
		9. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓	

LAMPIRAN 7**BIODATA OBSERVER**

Nama : Eliya Fitri Nasution, M.Pd.
NIP : -
Tempat, tanggal lahir : Medan, 17 September 1985
Pangkat/golongan : 3B
Jabatan : Guru Bidang Studi
Pendidikan akhir : S-2
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 37 Tahun
No. HP : 0822 7705 0598
Email : fitrieliya@gmail.com
Alamat : Jln. letda Sujono 09. Jateng

Medan, Agustus 2023



.....Eliya Fitri Nasution, M.Pd.

Sabtu /
05.08.2023

No. _____
Date _____

Nama : Nadya Zahira Putri
 kelas : XI - DKV Regular 2

Lirik

90

Kita hendak melupatnya

Agar kedua ujungnya menyatu

Dan Angin menghirup hembusannya..

Ketika waktu seolah berhenti

Dan hujan membawa abunya .

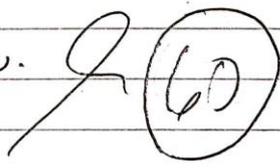
Ketika kemarau kian menirih .

Dan kita , tiba - tiba mematung .

Ketika rindu kian melayang .

Nama: Syahira Nova Dira
 FIS = XI dkU3

Date: _____

<input type="checkbox"/>	<u>GURUKU</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	oh guru engkau sangat baik....
<input type="checkbox"/>	kau rela pagi-pagi datang ke sekolah....
<input type="checkbox"/>	dan mengajarkanku supaya aku mendapat ilmu....
<input type="checkbox"/>	dengan sabar....
<input type="checkbox"/>	engkau mengajarku....
<input type="checkbox"/>	mulai dari menulis sampai berhitung.
<input type="checkbox"/>	engkau rela berkorban bagi kami....
<input type="checkbox"/>	supaya generasi muda menjadi lebih baik...
<input type="checkbox"/>	oh guruku....
<input type="checkbox"/>	tanpamu, aku tidak akan menjadi seperti ini....
<input type="checkbox"/>	engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa....
<input type="checkbox"/>	dan aku tidak akan pernah melupakanmu....
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	terima kasih guruku. 
<input type="checkbox"/>	

Harmus
DKV III

No. _____

Date. _____

SEKOLAH

Sekolah menjadi tempat kisah bersemi
membentuk masa depan yang tak terhingga
Tempat persahabatan, pengetahuan, dan kasih sayang,
Di sekolah, kita tumbuh menjadi pribadi terbaik

Di bangku Sekolah impian bertumbuh,
menjelajahi dunia dengan semangat yang membara
Kisah belajar, persahabatan yang tak terlupakan
Sekolah, tempat dimana harapan menjadi kenyataan

CS

LAMPIRAN 10**Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

LAMPIRAN 11

Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol



LAMPIRAN 12**Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai Akhir
1.	Ahmad Rauf Nst	72
2.	Aisyah Alifa Hrp	75
3.	Aril Dianto	75
4.	Daffa MiftahulHuda	75
5.	Dwi Shahila Azahri	92
6.	Fajar Imanoel Rditya	72
7.	Fassya Ayu Giatama	80
8.	M. Topan Ahsan Al Hafidz	78
9.	Mhd. Aqil Alfikri Hrp	80
10.	Michel Chandra	80
11.	M. Abrista Ramadhan	82
12.	M. Andrie Zhafran	80
13.	M. Farhan	98
14.	M. Samir Nasri Lubis	75
15.	Nadine Louis Checila	80
16.	Nadya Zafira Putri	90
17.	Putri Febrianti	80
18.	Raihan Ali Fiasha	60
19.	Sri Aulia Rianty Suprpto	68
20.	Syahirah Nawra Galih	60
21.	Tasya Fadhillah	65
22.	Winda Amalia	80
23.	Winda Kusuma	78
24.	Zivana Zihan	95

LAMPIRAN 13**Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai Akhir
1.	Adinda Shakila	62
2.	Ahmad Abdur Rasyid	68
3.	Ahmad Fauzan	80
4.	Albhi Gail Rasya	65
5.	Alif Faiz Habibullah	73
6.	Anisa Khalisa Siagian	65
7.	Azril Ramadhan	50
8.	Diva Cahyani	55
9.	Dwi Pratiwi Siregar	55
10.	Fahry Fahrizy Fadillah	60
11.	Harnus Rafsunzani	68
12.	Hideaki Yusuf Rahmansyah	60
13.	Iskandar Helfi Alhakim	85
14.	Lukman Hakim Nst	50
15.	M. Ariel Adrian	50
16.	M. Faris Almubarak	55
17.	M. Reval	60
18.	Naila Alifa Arianto	60
19.	Naillah Sudyah Putri	85
20.	Ocha Nagiya Citra	75
21.	Rafaldo Alaric Irawan	55
22.	Raisya Meutia Sari	68
23.	Senorita Rahma Aisyah	80
24.	Syahira Nova Dira	60
25.	Yavet Septianus	75
26.	Zeril Azya Syafa	50

LAMPIRAN 14

Lembar Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Rahayu
NPM : 1902040049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 123 SKS

IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode <i>Outdoor Study</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 ✓	
	Analisis Tuturan Perlokusi pada Proses Belajar Mengajar di Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/ 2023	
	Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Novel Getir Karya Boy Candra sebagai Bahan ajar Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Sri Rahayu
NPM. 1902040049

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 15

Lembar Form K2

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id</p>
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU</p>	<p>Form : K2</p>
<p><i>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama Mahasiswa : SRI RAHAYU NPM : 1902040049 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia</p> <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pengaruh Metode <i>Outdoor Study</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023</p> <p>Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:</p> <p>Dr. YUSNI KHAIRUL AMRI, M. Hum  </p> <p>sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.</p> <p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p>	
<p>Medan, 17 Januari 2023 Hormat pemohon,  SRI RAHAYU NPM. 1902040049</p>	
<p><i>Keterangan :</i> Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>	

LAMPIRAN 16

Lembar Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 908 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1902040049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Pembimbing : Dr. Yusni Khairul Amri.,M.Hum

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 14 Februari 2024

Medan, 23 Rajab 1444 H
14 Februari 2023 M



Dra. H. Samsuurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



LAMPIRAN 17

Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 Juli 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Sri Rahayu
 NPM : 1902040049
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing* :

NO	Masukan dan Saran
1	Perbaiki semua catatan elementer pada proposal Anda.
2	
3	
Dst.	

Proposal ini dinyatakan layak / tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 13 Juli 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembahas


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 Juli 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Sri Rahayu
 NPM : 1902040049
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing* :

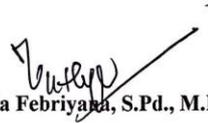
NO	Masukan dan Saran
1	Cek Catatan pd skripsi
2	
3	
Dst.	

Proposal ini dinyatakan layak / ~~tidak layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 13 Juli 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Dr. Yusni Khairul Amri. M.Hum.

LAMPIRAN 18

SURAT PERMOHONAN SEMINAR

 <p>UMSU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id</p>
SURAT PERMOHONAN	
	Medan, 16 Juni 2023
Lamp : Satu Berkas	
Hal : Seminar Proposal Skripsi	
Yth. Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia	
FKIP UMSU	
Bismillahirrohmanirrohim	
Assallamu'alaikum, Wr. Wb	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Sri Rahayu
NPM	: 1902040049
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	: Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.	
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar; 2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy) 3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy) 4. Fotocopy K1, K2, K3 	
Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.	
	Wassallam Pemohon,
	 Sri Rahayu

LAMPIRAN 19

Lembar Pengesahan Hasil Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu
 NPM : 1902040049
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Pada hari Kamis, tanggal 13 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Yusni Khaifur Amri, M.Hum.

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 20

Surat Keterangan Selesai Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sri Rahayu

NPM : 1902040049

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:

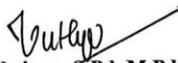
Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juli 2023

Dengan judul proposal Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Trittech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Ibu Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Ibu dekan mengeluarkan surat riset ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juli 2023
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriana, S.Pd.,M.Pd

LAMPIRAN 21

Surat Pernyataan Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
 NPM : 1902040049
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

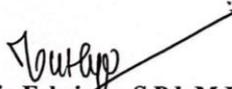
Medan, 25 Juli 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 22

Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2684 /II.3/UMSU-02/F/2023 Medan, 07 Muharram 1444 H
Lamp : --- 25 Juli 2023 M
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,
Kepala SMK Tritech Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMK Tritech Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SRI RAHAYU**
N P M : 1902040049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701



LAMPIRAN 23

Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI
SMK TRITECH INFORMATIKA
TERAKREDITASI "A"
SMK IT MODERN

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 (Hunting) Fax. (061)-6641576
 E-mail : smktritech10@gmail.com Website : www.smktritechinformatika.sch.id

Nomor : 422/322/TU/SMK.TI/VIII/2023 Medan, 8 Agustus 2023
 Lamp : -
 Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth :
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jl. Muchtar Basri No. 3
 MEDAN

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 2684/II.3/UMSU-02/F/2023 Tanggal : 25 Juli 2023, Perihal : **Mohon Izin Riset**, maka dengan ini disampaikan Telah menyelesaikan Riset yang berjudul "**Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Informatika TP. 2022/2023**" oleh nama yang terlampir :

No	Nama	NIM	Prog. Studi
1	Sri Rahayu	1902040049	Pendidikan Bahasa Indonesia

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



M. Herizal Sinambela, S.Pd.I

LAMPIRAN 24

Surat Keterangan Bebas Pustaka



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menyebut surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](#)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 2352/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : SRI RAHAYU
NPM : 1902040049
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, *12 Shaffar* 1445 H.
28 Agustus 2023 M.

Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

LAMPIRAN 25

Lembar Berita Acara Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Rahayu
 NPM : 1902040049
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023
 Nama Pembimbing : Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Tanggal	Bimbingan Skripsi	paraf	Keterangan
21 / 08 2023	Perbaikan tanda baca		
24 / 08 2023	Perbaikan margin		
28 / 08 2023	Perbaikan Paragraf		
31 / 08 2023	Abstrak dan daftar isi		
04 / 09 2023	Bab IV Hasil dan Pembahasan		
08 / 09 2023	Bab V Kesimpulan dan saran		
11 - 09 2023	Ace skripsi siap untuk sidang meja hijau		

Medan, September 2023

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

LAMPIRAN 26

Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Rahayu
 NPM : 1902040049
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023
 Nama Pembimbing : Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Tanggal	Bimbingan Skripsi	paraf	Keterangan
21 / 08 / 2023	Perbaiki tanda baca		
24 / 08 / 2023	Perbaiki margin		
28 / 08 / 2023	Perbaiki paragraf		
31 / 08 / 2023	Abstrak dan daftar isi		
04 / 09 / 2023	Bab IV Hasil dan Pembahasan		
08 / 09 / 2023	Bab V Kesimpulan dan saran		
11 - 09 / 2023	ACE skripsi siap untuk sidang magister hijrah		

Medan, September 2023

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

LAMPIRAN 27

Surat Keterangan Publikasi Jurnal



JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI
 FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411
 Website: <https://jptam.org> Email: jptambusai@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
 LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)**

Nomor: 449/JPT/FIP.UPTT/IX/2023

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (*print*) dan No. ISSN 2614-3097 (*online*). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

**Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Keterampilan Menulis
 Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Tritch Medan**

Alas Nama : Sri Rahayu¹, Yusni Khalrul Amri²

Institusi : ^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan Tambusai dan **akan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Tambusai** **sisnta 6** Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 13 September 2023

Editor in Chief,

Astuti, M.Pd

LAMPIRAN 28**Daftar Riwayat Hidup****Data Pribadi**

Nama : Sri Rahayu
Tempat/Tanggal Lahir : 20 Mei 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun VI Desa Padang Pulau

Orang Tua

Ayah : Julianto
Ibu : Rismauli Br. Sirait

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 016556 Padang Pulau (2007-2013)

SMP Negeri 4 Bandar Pulau (2013-2016)

SMA Negeri 1 Aek Songsongan (2016-2019)

Tercatat sebagai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai 2019 hingga saat ini.